

**KEMAMPUAN MANAJERIAL APARATUR KELURAHAN DALAM  
PEMBANGUNAN FISIK  
DI KELURAHAN KANDANG LIMUN KOTA BENGKULU  
PADA MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020/2021**

**TESIS**



**OLEH:**

**SULISTI ARLENI**

**NPM: D2D020007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK (MAP)  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2022**

**KEMAMPUAN MANAJERIAL APARATUR KELURAHAN**

**DALAM PEMBANGUNAN FISIK**

**DI KELURAHAN KANDANG LIMUN KOTA BENGKULU**

**PADA MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020/2021**

**TESIS**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister**

**Pada Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP)**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu**



Oleh:

**SULISTI ARLENI**

**NPM: D2D020007**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Pendamping,**

**Dr. Sugeng Suharto, MM, M.Si**

**Drs. Kahar Hakim, M.Si**

**NIP. 19660819 200012 1 001**

**NIP. 19591122 198503 1 003**

**KEMAMPUAN MANAJERIAL APARATUR KELURAHAN  
DALAM PEMBANGUNAN FISIK  
DI KELURAHAN KANDANG LIMUN KOTA BENGKULU  
PADA MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020/2021**

Oleh:

**SULISTI ARLENI**

**NPM: D2D020007**

**Tesis ini Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi  
Magister Administrasi Publik (MAP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Bengkulu**

**Pada Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022**

**Pukul : 09.00 - 11.00**

**Tempat : Gedung Pascasarjana FISIP UNIB**

**Tim Penguji**

**1. Ketua : Dr. Sugeng Suharto, MM, M.Si**

**NIP. 19660819 200012 1 001**

**2. Anggota : Drs. Kahar Hakim, M.Si**

**NIP. 19591122 198503 1 003**

**3. Anggota : Dr. Nour Faroz Agus, M.Si**

**NIP. 19600823 198911 1 001**

**4. Anggota : Dr. Mas Agus Firmansyah, M.Si**

**NIP. 19800524 200313 1 005**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan,**

**Ketua Program,**

**Dr. Yunilisiah, M.Si**

**NIP. 19640626 199001 2 001**

**Dr. Sugeng Suharto, MM, M.Si**

**NIP. 19660819 200012 1 001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur padaMu Ya Allah atas semua nikmat yang telah Engkau berikan. Segala daya, upaya dan usaha yang selama ini ku tempuh akhirnya dapat kurasakan, walau harus kulalui berbagai rintangan yang datang silih berganti. Terkadang aku terkapar dan tersandung tapi selalu berusaha untuk selalu bangkit kembali.

Alhamdulillah syukurku yang tak terhingga kuucapkan padaMu Ya Allah. Begitu besar KaruniaMu kepadaku tak bisa aku menghitungnya, tak layak jika kebahagiaan yang kurasakan saat ini menjadi milikku sendiri. Karena rasa itu kupersembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayahanda ku (Alm. Dani) dan Ibundaku (Alm. Halia) yang sangat saya sayangi dan saya cintai. Terima kasih telah merawat saya, mendidik saya dan memberikan tempat teduh.
2. Untuk kedua mertua saya, Bapak Rison (Alm) dan Ibu Azizatul Aini (ALM) yang sangat saya sayangi dan cintai.
3. Buat seseorang yang sangat spesial dalam hidupku, yang selalu mengisi relung hatiku, memberikan motivasi dan selalu setia menemaniku saat duka dan canda tawa (Suamiku Repino).
4. Untuk anak-anak ku yang aku sayangi dalam hidupku Sidik Bratama Jayadi, Amanah Lestari Jayadi dan Wahyu Rahmat Jayadi.
5. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk dosen Pembimbing utama penulis, Bapak Dr.Sugeng Suharto, MM., M.Si dan dosen pembimbing pendamping Bapak Drs. Kahar Hakim, M.Si. Terima kasih banyak Pak atas bimbingan dan nasehat yang Bapak berikan.

6. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk dosen Penguji penulis, Bapak Dr. Mas Agus Firmansyah, M.Si dan Bapak Dr. Nour Farazi Agus, M.Si. Terima kasih banyak Pak atas bimbingan dan nasehat yang Bapak berikan selama ini.
7. Keluarga besar dosen Magister Administrasi Publik yang membagikan ilmu serta membimbing saya selama dibangku perkuliahan.
8. Untuk anak-anak kost yang saya sayang yang telah memberikan semangat selama ini Husen Lase, Yunita Sarumaha, Karolin Simbolon dan Caca Aulia.
9. Untuk teman-teman Magister Administarsi Publik angkatan 2020.
10. Almamaterku Universitas Bengkulu (UNIB)

## **MOTTO**

**Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Almujadillah, 11)**

**Semangat, sabar dan berdoa adalah kunci menuju kesuksesan dan menjadi yang terbaik dengan selamat penuh ridho kehadiran Allah SWT**

**Kesuksesan ternyata dapat dicapai dengan keyakinan bahwa Allah SWT akan memberi pertolongan kepada kita**

**Bukanlah kesabaran jika ada batasnya dan bukanlah keikhlasan jika masih terbelenggu sakit hati**

**Kesabaran bukanlah hanya berdiam diri, orang yang berkata sabar tanpa melakukan apapun berarti sedang menunggu kehancuran diri**

**Sabar tak bisa dipisahkan dari tawakal, karena tanpa tawakal bukanlah sabar yang sebenarnya**

**Sabar merupakan benteng yang kuat untuk membangun kembali kekuatan untuk meraih apa yang tertunda**

**Tanpa kesabaran saat ini, berarti kita tidak punya harapan untuk meraih keberhasilan yang ada didepan**

**Kesabaran seseorang dapat terlihat dari apa yang seseorang katakan dan lakukan saat kesempatan menghimpitnya**

**Bersabarlah saat menghadapi orang lain, karna tanpa kita sadari, kitapun telah banyak menuntut kesabaran dari orang lain**



## PROGRAM ADMINISTRASI PUBLIK

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulisti Arleni

NPM : D2D020007

Program Studi : Magister Administrasi Publik (MAP)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, keseluruhan ini Tesis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, atas perbuatan tersebut.

Bengkulu, 13 Desember 2022

Yang membuat Pernyataan,

 (Sulisti Arleni)

## **ABSTRAK**

### **KEMAMPUAN MANAJERIAL APARATUR KELURAHAN DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI KELURAHAN KANDANG LIMUN KOTA BENGKULU PADA MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020/2021**

**Oleh:**

**Sulisti Arleni**

**Pembimbing : Sugeng Suharto dan Kahar Hakim**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan dan dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer (observasi dan wawancara), dan teknik pengumpulan data sekunder (dokumentasi). Informan penelitian berjumlah 6 (Enam) orang yang terdiri dari Pejabat Kelurahan Kandang Limun dan Tokoh masyarakat Kandang Limun. Teknik analisis data dalam penelitian dilaksanakan melalui tahapan *data collection, data reduction, display, conclusion, drawing/verifying*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial aparaturn kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 berdasarkan kemampuan melakukan perencanaan sudah cukup baik, kemampuan mengorganisir sudah cukup baik, kemampuan mengarahkan dan memberi motivasi belum cukup baik, kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi serta kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan sudah cukup baik.

**Kata Kunci : Kemampuan, Manajemen, Aparatur, Pembangunan Fisik**

## **ABSTRACT**

### **MANAGERIAL ABILITY OF GOVERNMENT OFFICIALS IN PHYSICAL DEVELOPMENT IN KANDANG LIMUN, BENGKULU DURING THE COVID-19 PANDEMIC YEAR 2020/2021**

**By:**

**Sulisti Arleni**

**Supervisors : Sugeng Suharto and Kahar Hakim**

This study aims to determine managerial ability of the government officials in physical development in Kandang Limun, Bengkulu, during the 2020/2021 Covid-19 pandemic.

The research method used is qualitative, combining primary data collection techniques (observation and interviews) and secondary data collection techniques (documentation). The research informants were 6 (six) people consisted of officials from Kandang Limun and 3 (three) community leaders from Kandang Limun. Data analysis in the study was carried out through the stages of data collection, data reduction, display, conclusion, and drawing/verifying.

The results showed that the managerial ability of Kandang Limun's government officials in physical development—based on the ability to plan was moderate, organize was moderate, direct and motivate has not been moderate, supervise and evaluate was moderate, and obtain support—during the Covid-19 pandemic in 2020/2021 was moderate.

**Keywords: Ability, Management, Official, Physical Development**

## RINGKASAN

Pembangunan nasional yang multidimensi secara pelaksanaan dan pengelolaannya melibatkan seluruh aparatur pemerintahan yang ada baik dari skala pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pada pemerintah daerah, kelurahan merupakan penyelenggara layanan terkecil. Kelurahan juga merupakan ujung tombak pemerintah daerah dalam hal penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, hal ini dikarenakan kelurahan merupakan aparat pemerintah yang bersinggungan secara langsung dengan masyarakat diwilayahnya.

Survei awal penelitian terlihat bahwa kelurahan yang memiliki ragam penduduk yang kompleks adalah kelurahan kandang limun. Di kelurahan ini terdapat Perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Bengkulu yaitu Universitas Bengkulu. Dikarenakan adanya Universitas Bengkulu ini maka penduduk yang berada di kelurahan kandang limun ini menjadi sangat beragam dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Maka atas dasar itulah maka Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menjadikan kelurahan kandang limun sebagai lokasi/objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang , maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada masa pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021.

Kegiatan manajemen menurut George R. Terry (1993:9), adalah untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aparatur adalah orang-orang yang menjalankan roda pemerintahan. Aparatur memiliki peranan strategis dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer (observasi dan wawancara), dan teknik pengumpulan

data sekunder (dokumentasi). Informan penelitian terdiri dari Pejabat Kelurahan Kandang Limun 3 (tiga) orang dan Tokoh masyarakat Kandang Limun 3 (tiga) orang. Teknik analisis data dalam penelitian dilaksanakan melalui tahapan *data collection, data reduction, display, conclusion, drawing/verifying*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial aparaturn kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 berdasarkan kemampuan melakukan perencanaan, kemampuan mengorganisir, kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi serta kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan sudah cukup baik. Namun belum baik pada aspek kemampuan mengarahkan dan memberi motivasi.

## SUMMARY

Multidimensional national development in its implementation and management involves all government officials, both from the scale of the central government and local governments. In local government, *Kelurahan* (roughly equivalent to a ward or urban village) is the smallest service provider. *Kelurahan* is also the spearhead of local government in terms of governance and development because it is a government apparatus that has direct contact with the community in its area.

The initial survey of the study showed that *kelurahan* with a complex population variety was Kandang Limun. In this area, there is the largest state university in Bengkulu Province, namely Bengkulu University. Due to the existence of Bengkulu University, the population in Kandang Limun is very diverse and the level of economic growth is relatively good. On that basis, the author was interested in conducting research by making Kandang Limun the location/object of research.

Based on this background, the formulation of the research problem is how the managerial ability of the government officials in physical development in Kandang Limun, Bengkulu, during the 2020/2021 Covid-19 pandemic.

Management activities, according to George R. Terry (1993: 9), are to achieve goals, carried out by individuals who contribute their best efforts through predetermined actions. Officials are people who run the wheels of government. The officials have a strategic role in carrying out general government and development tasks.

The research method used was qualitative with primary data collection techniques (observations and interviews) and secondary data (documentation). The research informants consisted of 3 (three) officials from Kandang Limun and 3 (three) community leaders from Kandang Limun. Data analysis techniques in the study were carried out through the stages of data collection, data reduction, display, conclusion, and drawing/verifying.

The results showed that the managerial ability of Kandang Limun's government officials in physical development—based on the ability to plan, organize, supervise and evaluate, and obtain support—during the Covid-19 pandemic in 2020/2021 was moderate. Except in direct and motivate aspect has not been moderate.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat anugrah berupa rahmat, hidayah dan izinNya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021*” dengan baik dan lancar. Tidak lupa penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk kedalam golongan umat yang mendapat syafaatnya diakhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang luar biasa kepada:

1. Dr. Yunilisiah, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dr. Sugeng Suharto, MM, M.Si Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik, juga sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan izin, dan telah banyak meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta memberikan berbagai kemudahan, dukungan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
3. Drs. Kahar Hakim, M.Si Sekretaris Program studi Magister Administrasi Publik, juga sebagai Pembimbing Pendamping penulis yang telah dengan sabar membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai kemudahan serta arahan dan petunjuk dalam membimbing penulis.

4. Dr. Nour Farozi Agus, M.Si dan Dr. Mas Agus Firmansyah, M.Si, penguji tesis yang telah memberikan petunjuk dan tambahan wawasan kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Semua pihak yang sudah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, teimakasih atas doa dan dukungannya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat.

Bengkulu, Desember 2022

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
RINGKASAN .....	x
SUMMARY .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penulisan .....	8
1.4. Manfaat Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Tinjauan Tentang Manajemen .....	12
2.2.1. Pengertian Tentang Manajemen .....	12
2.2.2. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	14
2.2.3. Manajemen Pemerintahan .....	16
2.3. Tinjauan Tentang Aparatur Pemerintahan .....	20
2.3.1. Kemampuan Aparatur Kelurahan .....	22
2.3.2. Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan .....	25
2.3.2. Tugas dan Fungsi Aparat Kelurahan .....	26
2.4. Tinjauan Tentang Pembangunan Fisik .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	41
3.2. Fokus Penelitian .....	42
3.3. Aspek-Aspek Penelitian .....	44
3.4. Sasaran Penelitian / Teknik Penentuan Informan .....	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.5.1. Pengumpulan Data Primer .....	47
3.5.2. Pengumpulan Data Sekunder .....	50
3.6. Teknik Analisa Data .....	51
<b>BAB IV DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN</b>	
4.1. Letak Geografis .....	54
4.1.1. Gambaran Umum Kelurahan Kandang Limun .....	56

4.1.2. Tugas dan Fungsi .....	58
4.2. Susunan Organisasi .....	58
4.3. Struktur Organisasi .....	69
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Hasil Penelitian .....	70
5.2. Pembahasan .....	105
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan .....	114
6.2. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 .....	3
TABEL 1.2 .....	5
TABEL 1.3 .....	7
TABEL 1.4 .....	7
TABEL 3.1 .....	44
TABEL 3.2 .....	46
TABEL 4.1 .....	55
TABEL 4.2 .....	55
TABEL 4.3 .....	57
TABEL 4.4 .....	58
TABEL 5.1 .....	72
TABEL 5.2 .....	72
TABEL 5.3 .....	73
TABEL 5.4 .....	76
TABEL 5.5 .....	98

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 .....	56
GAMBAR 4.2 .....	69
GAMBAR 5.1 .....	82
GAMBAR 5.2 .....	84
GAMBAR 5.3 .....	87
GAMBAR 5.4 .....	90
GAMBAR 5.5 .....	93
GAMBAR 5.6 .....	97
GAMBAR 5.7 .....	101
GAMBAR 5.8 .....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Peraturan Walikota Nomor 58 Tahun 2016
4. Hasil Rapat Musrenbang

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada alinea keempat pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum. Dalam hal memajukan kesejahteraan masyarakat maka Negara memiliki kewajiban memberikan pelayanan yang baik bagi setiap masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan erat dengan perkembangan pembangunan nasional.

Pembangunan nasional dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh aparatur pemerintahan yang ada, baik dari skala pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pada pemerintah daerah, kelurahan merupakan penyelenggara layanan terkecil. Kelurahan juga merupakan ujung tombak pemerintah daerah dalam hal penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, hal ini dikarenakan kelurahan merupakan aparat pemerintah yang bersinggungan secara langsung dengan masyarakat diwilayahnya. Sistem perencanaan pembangunan yang *bottom up* memberikan ruang yang luas kepada aparat pemerintahan kelurahan dalam menyerap semua aspirasi dan keinginan masyarakat diwilayahnya. Dikarenakan pentingnya posisi kelurahan dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya

pelaksanaan pembangunan serta kompleksnya aspek-aspek atau bidang yang hendak dibangun ditingkat pemerintahan terendah tersebut, maka dibutuhkan aparat pemerintah kelurahan yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam hal melaksanakan tugasnya. Seperti disinggung di atas, Aparat pemerintahan kelurahan sebagai bagian dari pemerintahan daerah terbawah yang mengetahui secara langsung semua kondisi dan permasalahan yang ada diwilayahnya terutama dalam hal pembangunan maka, proses input dari pemerintah tingkat kelurahan kepada pemerintah kecamatan dan pemerintahan di atasnya mengenai berbagai keterangan dan informasi sangat dibutuhkan oleh pemangku kebijakan dalam hal pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh.

Dikarenakan perannya yang penting maka pemerintah kelurahan beserta aparatnya dalam hal penyelenggaraan pemerintahan terdepan maupun sebagai pembina ketertiban dan ketentraman masyarakat diwilayahnya maka diperlukan aparat kelurahan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta aparat kelurahan juga diharapkan memiliki hubungan kerjasama dengan baik dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, serta instansi lainnya dalam ruang lingkup kelurahan. Kemampuan aparat kelurahan ini akan sangat menentukan baik dan buruknya, maju atau tidaknya wilayah kelurahan tersebut.

Mengenai hal di atas, Suryaningrat (2010:108) mengemukakan bahwa kelurahan sebagai bahan keterangan dan sumber data dan bahan

keterangan yang diperoleh dari kelurahan seringkali digunakan untuk rencana daerah oleh karena itu data buatan atau data keterangan harus dihindarkan karena dapat menggagalkan tujuan Negara. Dengan demikian aparat kelurahan dalam melaksanakan tugasnya, diharapkan mampu menampung, menyampaikan, dan menyajikan data dan informasi secara akurat dan benar sesuai dengan apa yang diaharpkan oleh masyarakat diwilayahnya kepada aparat pemerintahan di atasnya.

Kota Bengkulu sebagai salah satu pemerintah daerah di provinsi Bengkulu yang juga merupakan ibu kota provinsi Bengkulu memiliki kecamatan 9 (sembilan) kecamatan dan 67 (enam puluh tujuh) kelurahan. Kecamatan Muara Bangkahulu merupakan salah satu kecamatan di Kota Bengkulu. Kecamatan Muara Bangkahulu memiliki 7 (tujuh) kelurahan yang berada di wilayahnya dengan jumlah penduduk 47.660 jiwa. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Nama Kelurahan di Kecamatan Muara Bangkahulu beserta jumlah penduduknya**

No	Nama Kelurahan	Jumlah (jiwa)
1.	Kandang Limun	6.312
2.	Bentiring	8.827
3.	Pematang Gubernur	9.904
4.	Rawa Makmur	7.471
5	Beringin Raya	2.131
6.	Bentiring Permai	8.203
7.	Rawa Makmur Permai	4.812
Total		47.660

*Sumber: Dinas Dukcapil Kota Bengkulu, 2020*

Berdasarkan tabel 1.1 Kecamatan Muara Bangkahulu terdiri dari 7

(tujuh) kelurahan dengan total penduduk 47.660 jiwa. Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak pada kecamatan muara bangkahulu adalah kelurahan pematang gubernur dan kelurahan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kelurahan beringin raya.

Berdasarkan observasi awal kelurahan yang memiliki ragam penduduk yang kompleks adalah kelurahan kandang limun. Di kelurahan ini terdapat Perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Bengkulu yaitu Universitas Bengkulu. Dikarenakan adanya Universitas Bengkulu ini maka penduduk yang berada di kelurahan kandang limun ini menjadi sangat beragam dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Maka atas dasar itulah maka Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menjadikan kelurahan kandang limun sebagai lokasi/objek penelitian.

Kelurahan kandang limun merupakan bagian dari kecamatan muara bangkahulu. Berdasarkan data dari Dinas Dukcapil Kota Bengkulu tahun 2020 Kelurahan kandang limun memiliki jumlah penduduk sebesar 6.312 jiwa dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 3.228 jiwa dan jumlah penduduk kelurahan kandang limun berjenis kelamin perempuan sebesar 3.084 jiwa.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan kandang limun dipimpin sebagai oleh kepala kelurahan atau biasa dipanggil lurah dengan beberapa aparatur lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Nama dan jabatan aparatur pemerintahan di Kelurahan Kandang Limun,**  
**Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu**

No	Nama	Jabatan	NIP
1.	Heriyet Wirta	Kepala Kelurahan/Lurah	197702192006044010
2.	Resmi Hayanti	Sekretaris Kelurahan	197303241994022002
3.	Sri Hariyanti	Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban	196912221993032003
4.	Sarmu	Kepala Seksi Pelayanan Umum	196505141988121001
5.	Novi Wahyudi	Plt Kepala Seksi Pembangunan	198011242005021002
6.	Izwarani	Staf Seksi Pemerintahan dan Ketertiban	196406081988031008

*Sumber: Profil kelurahan kandang limun tahun 2021*

Pada tahun 2019, Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pembangunan fisik, maka pemerintah Kota Bengkulu melakukan kebijakan berupa mengalokasikan dana kelurahan yang digunakan untuk melakukan pembangunan fisik di kelurahan-kelurahan di Kota Bengkulu. Dengan adanya dana kelurahan ini diharapkan pembangunan fisik yang selama ini tidak terjangkau berupa jalan dan drainase lingkungan serta pembangunan fisik yang lainnya bisa terealisasi. Dana kelurahan ini diharapkan juga mampu menstimulus peningkatan ekonomi masyarakat di kelurahan. Dana kelurahan ini sepenuhnya direncanakan, dilaksanakan dan diawasi oleh aparatur kelurahan, lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), Babbinkamtibmas, Babinsa dan masyarakat.

Pembangunan fisik dengan menggunakan dana kelurahan menimbulkan beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan yang timbul adalah penentuan lokasi kegiatan. Pembangunan fisik ini dimulai dari pihak kelurahan meminta usulan rencana kegiatan pembangunan fisik dari masyarakat melalui rukun tetangga diwilayahnya masing-masing, banyaknya usulan rencana kegiatan tidak sebanding dengan jumlah dana kelurahan yang ada maka tidak semua usulan bisa diakomodir. Pemilihan usulan kegiatan dari rukun tetangga mana yang bisa dilaksanakan dengan dana kelurahan menimbulkan permasalahan. Permasalahan yang lain adalah pembangunan fisik yang didanai oleh dana kelurahan yang merupakan program baru yang sebagian besar kegiatannya melibatkan aparatur kelurahan, agar pembangunan fisik ini bisa berjalan dengan baik maka membutuhkan keahlian/kemampuan manajerial dari para aparatur kelurahannya. Maka dari itu perlu dilihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki para aparatur kelurahan dalam pelaksanaan program tersebut. Ditambah lagi pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia maka akan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam hal pelaksanaan pembangunan fisik tersebut.

Pada tahun 2020 Kelurahan Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu telah melakukan pembangunan fisik berupa drainase dan jalan rabat beton di wilayah Kelurahan kandang Limun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Pembangunan di Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara**  
**Bangkahulu, Kota Bengkulu tahun 2020**

No	Nama Kegiatan	Volume Kegiatan	Pagu Kegiatan
1	Drainase Lingkungan RT 03	101 m	54.325.500
2	Jalan Rabat Beton RT 06	66 m	32.900.050
3	Jalan Rabat Beton RT 07	50 m	27.525.000
4	Drainase Lingkungan RT 16	56 m	82.050.000
5	Jalan Rabat Beton RT 17	73 m	45.322.500

*Sumber: Data Pembangunan Fisik Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu Tahun 2020*

Dalam hal pelaksanaan pekerjaan pembangunan fisik ini, maka dibutuhkan aparat kelurahan yang memiliki kemampuan manajerial yang baik. Kemampuan manajerial yang baik akan menghasilkan tata kelola kerja yang lebih efektif, serta pembangunan fisik ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021”. Untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid 19 tahun 2020/2021.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah: “Bagaimana Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada masa pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada Masa pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya disiplin Ilmu Administrasi Publik, dan bagi peneliti lainnya yang tertarik terhadap penelitian sejenis.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Aparatur Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan manajerialnya dalam rangka pembangunan fisik di Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021.

- c. Memberikan wawasan pengetahuan baru tentang tugas dan fungsi aparat kelurahan sebagai penyelenggara layanan pada tingkat kelurahan di Kota Bengkulu.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari beberapa sumber ilmiah baik jurnal, skripsi, dan tesis. Penelitian yang menjadikan aparat pemerintahan baik kelurahan maupun desa dan Kelurahan Kandang Limun. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Akan tetapi penulis mengemukakan beberapa penelitian terdahulu sebagai tambahan referensi atas penelitian penulis.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Fahri Azhari pada tahun 2008 dengan judul, “Hubungan Kemampuan Manajerial Aparat Pemerintah Desa Dengan Pemabnunan Desa (Studi pada Desa-Desa di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara)”. Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, kemampuan manajerial aparat pemerintahan desa yang diukur melalui indikator kemampuan pengelolaan struktur organisasi, kemampuan memperoleh dukungan lingkungan, kemampuan pelaksanaan tugas (*performance*) dan kemampuan *leadership* secara umum disimpulkan cukup baik. *Kedua*, tingkat pembangunan desa yang diukur melalui adanya partisipasi masyarakat, adanya perimbangan peran pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan, adanya kemandirian masyarakat serta peningkatan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan disimpulkan cukup baik. *Ketiga*,

hubungan antara kemampuan manajerial aparat pemerintahan desa dengan tingkat pembangunan desa-desa yang berada di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat berdasarkan pengujian statistik menunjukkan angka korelasi sebesar angka korelasi sebesar 0,728. Ini berarti kemampuan manajerial aparat pemerintahan desa memiliki hubungan yang kuat dengan pembangunan desa di lingkungan Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Kurniawan pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Kemampuan Aparat Pemerintah Kelurahan Dalam Keberhasilan Pembangunan Fisik (Studi di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan aparat kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Sepang Jaya dapat kita lihat dari adanya upaya pengawalan yang intensif dari pihak aparat pemerintahan kelurahan termasuk Lurah beserta jajarannya yang bekerjasama dengan Kepala Lingkungan yang merupakan tokoh masyarakat di daerahnya. Sebagai pemerintah tingkat bawah pemerintah kelurahan hanya bisa mengusulkan serta mendampingi semua pembangunan secara fisik yang ditetapkan oleh hasil Musrenbang di tingkat kecamatan. Karena pemerintah kelurahan hanya bisa menjalankan perintah kordinasi dari pemerintah tingkat kecamatan yang merupakan wilayah administrasinya. Peranan pemerintah kelurahan sebagai pelayan masyarakat : Dalam melayani masyarakat pemerintah kelurahan bisa dikatakan telah memuaskan warga sehingga pembangunan yang dilaksanakan di Kelurahan Sepang Jaya dapat

berjalan atau terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dari seluruh masyarakat.

## **2.2 Tinjauan Tentang Manajemen**

### **2.2.1 Pengertian Manajemen**

Kegiatan manajemen menurut George R. Terry (1993:9), adalah untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan ini meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus mengukur efektivitasnya. Selanjutnya menetapkan dan memelihara kondisi lingkungan yang memberi respon ekonomis, psikologis, sosial, politis dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendaliannya.

Apabila manajemen disebut sebagai kegiatan, maka pelaksanaannya disebut *manajing* dan orang yang melakukannya disebut *manajer*. Individu yang menangani tugas-tugas operasional seluruhnya bersifat *manajerial*. Kemampuan manajerial harus sesuai dengan sifat-sifat manajemen sebagai suatu proses. Proses itu menjadi panduan dari kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh. Manajemen sebagai suatu proses sosial, artinya adanya hubungan antara manajer dengan bawahannya. Dari penjelasan ini maka bisa dikatakan bahwa istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber-sumber yang tersedia dalam

organisasi dengan cara sebaik mungkin. Karena organisasi mengandung unsur sekelompok manusia, maka unsur terpenting dalam manajemen adalah kelompok manusia (Sarwoto, 1991:47).

Secara umum, manajemen diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain untuk menentukan, melaksanakan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, yaitu; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*) (Handoko, 1991:10). Untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi, maka seorang manajer berfungsi mengatur, menggerakkan dan mengarahkan segala jenis pekerjaan dalam hal kegiatannya bekerja dengan orang lain. Maka dari itu manajemen disebut juga sebagai seni yang menggerakkan dan mengarahkan orang lain melalui cara yang persuasif tanpa tekanan (Hasibuan, 2007:1-2).

Menurut Handoko (1991:12), manajemen bukan hanya ilmu atau seni, tetapi kombinasi dari keduanya. Kombinasi ini tidak dalam proporsi yang tetap, tetapi dalam proporsi yang bermacam-macam. Pada umumnya para manajer efektif mempergunakan pendekatan ilmiah dalam membuat keputusan, namun di pihak lain dalam banyak aspek perencanaan, kepemimpinan, komunikasi dan lainnya, bagaimanapun juga pendekatan seni tidak dapat diabaikan.

### **2.2.2 Manajemen Sumberdaya Manusia**

Masalah sumber daya manusia (SDM) di satu pihak dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja manusia dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam masyarakat. Di lain pihak, pengembangan sumber daya manusia memiliki hubungan yang erat dengan usaha peningkatan taraf hidup. Yang sering ditekankan adalah pada aspek pertama, yaitu peningkatan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu, dengan asumsi apabila aspek pertama terpenuhi maka aspek kedua akan terpenuhi dengan sendirinya (Simanjuntak, 1982:9). Pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan atas suatu pekerjaan baik sekarang maupun yang akan datang, baik dalam hal menambah kecakapan maupun mempengaruhi perubahan sikap. Bisa diartikan bahwa pengembangan adalah setiap kegiatan yang dimaksud untuk mengubah perilaku-perilaku yang terdiri dari pengetahuan, kecakapan dan sikap (Moekijat, 1991:8).

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya dan tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif (Suharto, 2021:39). Manajemen pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kualitas dan kuantitas. Aspek kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia, yakni kualitas fisik maupun kualitas nonfisik (mental dan kecerdasan). Pengembangan kualitas fisik dapat dilakukan dengan cara

perbaikan atau pengembangan gizi dan kesehatan. Pengembangan kualitas non fisik dapat dilakukan dengan cara pendidikan dan pelatihan. Sedangkan pada segi kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia.

Menurut Simanjuntak (1982:9-10), pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan susunan masyarakat dan ekonomi, dimulai dari keluarga, yakni untuk mengasah kemampuan kerja seseorang agar perlu ditingkatkan secara khusus. Tingkatan kedua pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan dan pelatihan formal. Orang dididik atau dilatih bukan saja untuk memperoleh pengetahuan tertentu, melainkan juga untuk meningkatkan kemampuan kerja serta penghasilannya. Tingkatan ketiga dari pengembangan sumber daya manusia adalah lingkungan organisasi melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen.

Pengembangan sumber daya manusia secara makro diartikan sebagai proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Proses peningkatan ini mencakup perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia. Pengembangan secara mikro, pengertian sumber daya manusia dalam lingkungan unit kerja adalah tenaga kerja, pegawai (*employee*). Berdasarkan itu, pengembangan sumber daya manusia secara mikro adalah proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan pegawai/karyawan untuk mencapai hasil yang optimal. Proses pengembangan SDM itu terdiri dari perencanaan (*planning*), pendidikan dan pelatihan (*education and training*) dan pengelolaan (*management*) (Notoatmodjo, 1998:2-3).

### 2.2.3 Manajemen Pemerintahan

Secara umum manajemen pemerintahan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya sesuai dengan perencanaan sampai dengan evaluasi yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Sebagaimana manajemen pada sektor swasta, manajemen pemerintahan ditempatkan pada posisi yang sama, yakni harus memiliki orientasi kepada siapa jasa publik itu diberikan. Dalam manajemen pemerintahan dikenal tiga aktor, yaitu pelanggan, produser dan pengatur pelayanan. Apabila produser merangkap sebagai pengatur, maka produser selain memproduksi juga memasarkan dan mendistribusi jasa kepada pelanggan dan pelanggan secara langsung menerima pelayanan dari produser (pemerintah).

Sejalan dengan itu, Ndraha (1997:73-86) berpendapat bahwa pemerintah berfungsi sebagai pembuat, penjual dan distributor, sementara rakyat adalah pemesan, pembeli, penerima produk-produk pemerintahan. Hubungan antara pemerintah dan yang diperintah pada situasi seperti ini diibaratkan hubungan produser dengan konsumen dan disebut hubungan transaksional maupun transformasional.

Fungsi pemerintah bukan hanya semata melakukan aktivitas pelayanan, tetapi juga menjamin bahwa pelayanan yang diberikan berkualitas, dalam pengertian sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelanggan atau berorientasi pada kepentingan publik. Orientasi manajemen pemerintah harus memperhatikan aspirasi masyarakat sebagai pelanggannya dan

menempatkan kepentingan masyarakat sebagai kepentingan pertama yang harus dilayani. Manajemen pemerintahan perlu membangun sistem kualitas terpadu, perubahan budaya kerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat serta menjadikan kualitas pelayanan menjadi suatu hal yang penting.

Pemerintahan Kelurahan sebagai satuan pemerintahan dalam struktur terendah dalam pemerintah daerah. Secara operasional menjadi komponen terdepan yang berhadapan langsung dengan aktivitas kehidupan masyarakat. Keinginan dan kebutuhan masyarakat secara prosedural disampaikan melalui pemerintahan kelurahan, selanjutnya secara struktural diteruskan kepada pemerintah ditingkat atasnya yaitu pemerintah kecamatan. Demikian pula sebaliknya, berbagai kebijaksanaan dan program yang pemerintah diimplementasikan dijabarkan melalui satuan pemerintahan sampai dengan satuan pemerintahan pada tingkat kelurahan yang langsung berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

Pemerintahan kelurahan menyanggah tugas dan kewajiban ganda dalam hal fungsi pemerintahan. Terhadap pemerintah, ia bertindak sebagai wakil masyarakat, dan terhadap masyarakat ia bertindak selaku wakil dari pemerintah. Fungsi tersebut, menempatkan pemerintahan kelurahan sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dan masyarakatnya. Dalam upaya melaksanakan tugasnya, institusi pemerintah menurut Katz (dalam Ndraha, 1987:113) "memerlukan dukungan struktur (organisasi) seperti dasar hukum, tata kerja, biaya, fasilitas, personil dan sebagainya, serta dukungan

lingkungan yang berfungsi sebagai masukan dalam pelaksanaan tugas".

Dukungan struktur organisasi ini, meliputi:

1. kemampuan menyiapkan sarana bagi pelaksanaan tugas;
2. kemampuan memelihara pola perilaku organisasi;
3. kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan mengendalikan lingkungan yang bersangkutan.

Sebagai unit pemerintahan terendah, pemerintahan kelurahan mempunyai otonomi dalam arti berhak dan berwenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, juga mempunyai tugas lain sebagai bagian dari segenap wewenang dan kewajibannya, yaitu hak atas pelaksanaan tugas dekonsentrasi, desentralisasi dan tugas pembantuan yang dibebankan oleh pemerintah tingkat atasnya. Hal ini diikuti pula dengan tanggungjawab aparat pemerintahan kelurahan dalam memanager dan mengarahkan organisasi kemasyarakatan sebagai organisasi yang berdiri sendiri, yang tumbuh atas keinginan rakyat, menjadi harapan besar sehingga dapat berperan dalam membantu pemerintahan kelurahan dalam mengelola pembangunan pada kelurahan.

Dalam menerapkan manajemen pemerintahan kelurahan, perlu diterapkan prinsip responsivness, yakni sikap keterbukaan dan transparan dari aparat pemerintahan agar masyarakat mudah memperoleh data dan informasi tentang kebijaksanaan, program dan kegiatan yang akan, sedang dan sudah dijalankan sehingga muncul sikap partisipasi masyarakat dalam perumusan atau perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian

kebijaksanaan publik yang terkait dengan dirinya. Selain itu, perlu diterapkan prinsip akuntabilitas, yang menuntut aparat pemerintah untuk mampu mempertanggungjawabkan kebijaksanaan, program dan kegiatan yang dilaksanakan termasuk pula yang terkait erat dengan pendayagunaan ketiga komponen, yaitu kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumberdaya manusia. Selanjutnya perlu diterapkan prinsip responsibilitas, yang menuntut aparat pemerintah mendasarkan setiap tindakannya pada aturan hukum, baik yang terkait dengan lingkungan eksternal (masyarakat luas) maupun yang berlaku di lingkungan internal.

Kinerja aparat pemerintahan dapat dikatakan baik apabila telah mampu merealisasikan dan mempertanggungjawabkan seluruh kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan misinya selama waktu tertentu dalam memenuhi tuntutan dan kepentingan masyarakat. Sedangkan manajemen yang berhasil mengelola organisasi adalah mampu mewujudkan lembaga pemerintahan yang berkinerja tinggi. Ciri-ciri organisasi berkinerja tinggi menurut Siagian (1995:27-29), adalah:

1. Mempunyai arah yang jelas untuk ditempuh. Arah tersebut tercermin pada visi yang dimiliki para manajer dalam organisasi tentang mau kemana organisasi akan dibawa di masa depan;
2. Selalu berupaya agar dalam organisasi tersedia tenaga-tenaga berpengetahuan dan berketerampilan tinggi disertai oleh semangat kewirausahaan;
3. Membuat komitmen yang kuat pada suatu rencana aksi strategis, yaitu rencana aksi yang diharapkan membuahkan keuntungan finansial yang memuaskan dan menempatkan organisasi pada posisi yang bersaing serta dapat diandalkan;
4. Memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya efektivitas dan produktivitas yang meningkat; Membuat komitmen yang mendalam pada strategi yang telah ditentukan dan berupaya bersama seluruh komponen organisasi lainnya agar strategi tersebut membuahkan hasil yang

maksimal.

Aparatur pemerintahan dikatakan memiliki kinerja yang tinggi apabila memiliki ciri-ciri, memiliki visi yang memuat kejelasan tujuan yang ingin dicapai, kualitas sumberdaya manusia yang handal, adanya komitmen terhadap rencana aksi strategis, dan kesadaran akan pentingnya efektivitas dan produktivitas yang tinggi. Keseluruhan upaya tersebut, diharapkan dapat mewujudkan kualitas manajemen pemerintahan.

### **2.3 Tinjauan Tentang Aparatur Pemerintahan**

Aparatur adalah orang-orang yang menjalankan roda pemerintahan. Aparatur memiliki peranan strategis dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan. Peranan aparatur tersebut sesuai dengan tuntutan zaman terutama untuk menjawab tantangan masa depan. Aparatur yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam rangka menghadapi tantangan masa depan.

Menurut Dharma Setyawan Salam dalam buku yang berjudul *Manajemen Pemerintahan Indonesia* yang menjelaskan bahwa "Aparat Pemerintah adalah pekerja yang digaji pemerintah melaksanakan tugas-tugas teknis pemerintahan melakukan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku" (Setyawan, 2004:169). Berdasarkan pengertian di atas, maka aparatur pemerintahan merupakan seseorang yang digaji oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah secara teknis dengan berdasarkan ketentuan yang ada.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soerwono Handyaningrat yang mengatakan bahwa:

“Aparatur ialah aspek-aspek administrasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan atau negara, sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Aspek-aspek administrasi itu terutama ialah kelembagaan atau organisasi dan kepegawaian” (Handyaningrat,1982:154).

Aparatur menurut definisi di atas dikatakan bahwa aparatur merupakan organisasi kepegawaian dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan atau negara dalam melayani masyarakat. Aspek-aspek administrasi merupakan kelembagaan atau organisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa aparatur merupakan aspek-aspek administrasi yang diperlukan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan atau Negara. Sedangkan Sarwono mengemukakan lebih jauh tentang aparatur pemerintahan bahwa yang dimaksud tentang aparatur pemerintahan ialah orang-orang yang menduduki jabatan dalam kelembagaan pemerintahan (Handyaningrat, 1982:154).

A.W. Widjaja dalam bukunya “Administraasi Kepegawaian” berpendapat bahwa :

“Pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmaniah maupun rohaniah (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan dan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi)” (Widjaja, 2006:113)

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa pegawai merupakan modal pokok dalam suatu organisasi, baik itu organisasi

pemerintah maupun organisasi swasta. Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada pegawai yang memimpin dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada dalam organisasi tersebut.

### **2.3.1 Kemampuan Aparat Kelurahan**

Dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu hal yang ia lakukan. Menurut Kartono (2009:13), “kemampuan adalah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan keterampilan teknik maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa.”

Kemampuan kerja seseorang menurut Tjiptoherianto (2009:36) mengemukakan bahwa "kemampuan kerja yang rendah adalah akibat dari rendahnya tingkat pendidikan, dan latihan yang dimiliki serta rendahnya derajat kesehatan". Sementara itu, menurut Steers dalam (Rasyid,2010:6) bahwa "kemampuan aparatur pemerintah sebenarnya tidak terlepas dari pembicaraan tingkat kematangan aparatur yang didalamnya menyangkut keterampilan yang diperoleh dari pendidikan latihan dan pengalaman”.

Berdasarkan pandangan tersebut jelas bahwa kemampuan seseorang, dalam hal ini aparat kelurahan dapat dilihat dari tingkat pendidikan, jenis pelatihan yang pernah diikuti dan pengalaman yang dimilikinya. Secara konsep hal ini diperkuat dari pandangan Steers

tersebut bahwa untuk mengidentifikasi apakah kegiatan dalam organisasi dapat mencapai tujuannya adalah salah satunya yang harus mendapat perhatian adalah orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.

Selanjutnya Steers berpendapat bahwa pada kenyataannya anggota organisasi yang merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang paling penting dalam pencapaian tujuan organisasi disebabkan orang-orang itulah yang menggerakkan roda organisasi. Anggota organisasi yang dimaksud adalah aparat kelurahan yang merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan atau penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan.

Menciptakan pemerintahan kelurahan yang berorientasi pada *good governance* dalam kondisi bangsa Indonesia seperti sekarang memiliki peluang yang cukup terbuka. Hal ini didukung oleh kondisi sosial pasca Orde Baru memasuki pasca reformasi yang memberikan keleluasaan sehingga memungkinkan seluruh elemen masyarakat di kelurahan secara bebas mengekspresikan pandangan dan gagasannya. Hal ini diperkuat dengan dukungan pemerintah berupa dibuat dan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Daerah. Dengan adanya regulasi ini maka dimungkinkan aparat pemerintahan terbawah dalam hal ini aparat kelurahan dapat menampung, menghimpun dan kemudian menyalurkan aspirasi serta keinginan masyarakat ke pada aparat pemerintahan di atasnya (aparat kecamatan) dalam konsep

perencanaan pembangunan secara *bootom up*.

Kemampuan atau *ability* sebagai sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik, sedangkan *skill* atau keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas. Berkaitan dalam hal kualitas pelayanan publik, maka kemampuan aparat sangat berperan penting dalam hal ikut menentukan kualitas pelayanan publik tersebut (Soetopo,2009:82). Untuk itu indikator-indikator dalam kemampuan aparat adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan aparat.
- b. Kemampuan penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal.
- c. Kemampuan melakukan kerjasama.
- d. Kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang dialami organisasi.
- e. Kemampuan dalam menyusun rencana kegiatan.
- f. Kecepatan dalam melaksanakan tugas.
- g. Tingkat kreativitas mencari tata kerja yang terbaik.
- h. Tingkat kemampuan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada atasan.
- i. Tingkat keikutsertaan dalam pelatihan/kursus yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

### 2.3.2 Kemampuan Manajerial Aparat Kelurahan

Kemampuan manajerial secara umum merupakan kemampuan pimpinan atau manajer suatu organisasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Winardi (2010:4) menyatakan bahwa:

“Kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan”.

Hampir sama dengan pendapat Winardi, menurut Siagian P. Sondang (2009:67) bahwa:

“Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian”.

Aparatur pemerintah yang memiliki kemampuan manajerial, adalah aparatur pemerintah yang mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen pemerintahan, sehingga dapat melayani, mengayomi serta menumbuhkan prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan memiliki kepekaan, baik terhadap pandangan maupun aspirasi yang hidup dalam masyarakat. Kemampuan manajerial diperlukan untuk menentukan pencapaian tujuan pemerintahan dalam pembangunan, Terkait dengan pemerintahan di Kelurahan, Kepala Kelurahan dan aparaturnya harus memiliki kemampuan manajerial dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sehingga tujuan dan pekerjaan yang

ada pada kelurahan tersebut berjalan dengan baik. Berdasarkan Siagian P. Sondang (2009:67) Kemampuan manajerial yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam melakukan perencanaan kegiatan, Kepala kelurahan dan aparaturnya harus mampu melakukan perencanaan yang baik dalam mencapai tujuannya.
- b. Kemampuan mengorganisir aparat kelurahan, kepala kelurahan dan aparaturnya harus mampu mengatur, mengoptimalkan dan mengorganisasi sumber daya manusia (aparat kelurahan) dan sumber daya lainnya (sarana dan prasarana) dalam mencapai tujuannya.
- c. Kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi, kepala kelurahan dan aparaturnya harus mampu memberi arahan dan pendelegasian pekerjaan kepada aparat dibawahnya nya terkait pelaksanaan tugas dan fungsi aparat kelurahan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi, kepala kelurahan dan aparaturnya harus mampu memberikan pengawasan kepada bawahannya serta mampu mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan dan pelayanan yang dilakukan aparatnya kepada masyarakat.

### **2.3.3 Tugas dan Fungsi Aparat Kelurahan**

Kelurahan adalah satuan pemerintahan terkecil dari suatu pemerintah daerah. Kelurahan juga merupakan wilayah kerja yang dipimpin oleh kepala kelurahan/ lurah. Kepala kelurahan/lurah bertanggung jawab kepada

kepala daerah dalam hal ini bupati atau walikota melalui camat. kepala kelurahan dijabat oleh pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah. Jabatan kepala kelurahan diangkat oleh bupati atau walikota.

Menurut Zainun(2009:3-5) terdapat empat kunci pokok tugas dan fungsi administrasi dan manajemen pemerintahan Indonesia yaitu :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan umum,
- b. Kepemimpinan,
- c. Pengawasan,
- d. Koordinasi.

Keempat fungsi administrasi dan manajemen ini diterapkan pada setiap tingkat pemerintahan yang ada dalam susunan pemerintahan negara Republik Indonesia. Berdasarkan tugas fungsi pemerintahan tersebut, berarti pemerintah kelurahan sebagai bagian integral dari pemerintahan nasional juga menyelenggarakan fungsi-fungsi tersebut meskipun dalam ruang lingkup yang lebih sempit. Oleh unit pemerintahan kelurahan seperti halnya pemerintah kelurahan sebagai unit pemerintahan terendah mempunyai 3 fungsi pokok yaitu:

- a. Pelayanan kepada masyarakat
- b. Fungsi operasional atau manajemen pembangunan,
- c. Fungsi ketatausahaan atau registrasi(Sawe,2009:99)

Keseluruhan tugas dan fungsi administrasi pemerintah kelurahan tersebut, tidak akan terlaksana dengan baik, manakala tidak ditunjang dari aparatnya denganmelaksanakan sebaik-baiknya apa yang menjadi

tanggung jawab masing-masing aparat. Menyadari betapa pentingnya tugas administrasi pemerintahan kelurahan, maka yang menjadi keharusan bagi Lurah dan aparatnya adalah berusaha untuk mengembangkan kecakapan dan keterampilan mengelola organisasi pemerintahan kelurahan termasuk kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugas di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Dalam penelitian ini yang menjadi locus penelitian adalah Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat maka aparat pemerintahan kelurahan memiliki tugas pokok dan fungsi yang wajib dijalankan demi terselenggaranya pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Pemerintah Kota Bengkulu sebagai pemerintah daerah yang menaungi Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu telah menyusun regulasi berupa Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 58 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Bengkulu. Dengan adanya peraturan walikota ini maka aparat kelurahan memiliki acuan dan panduan tentang apa saja yang merupakan tugas, fungsi dan kewenangan para aparat kelurahan. Peraturan Walikota Nomor 58 tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Bengkulu ditetapkan/diundangkan pada tanggal 30 Desember tahun 2016. Dalam menjalankan roda pemerintahan pada tingkat kelurahan, maka kelurahan harus memiliki aparat pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 58 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Bengkulu, susunan Organisasi Pemerintahan Kelurahan pada Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu terdiri atas sebagai berikut:

1. Kepala Kelurahan
2. Sekretaris Kelurahan
3. Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum
4. Seksi Pembangunan
5. Seksi Pelayanan Umum

Pada lampiran II Peraturan walikota Nomor 58 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Bengkulu terdapat uraian tugas dan fungsi aparat kelurahan.

#### **A. Kepala Kelurahan**

Sebagai pemimpin dari suatu kelurahan, Kepala Kelurahan memiliki tugas sebagai berikut:

1. melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan.
2. melakukan pemberdayaan masyarakat.
3. melaksanakan pelayanan masyarakat.
4. memelihara ketentraman dan ketertiban umum.
5. memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum.
6. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat.

7. melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Kepala Kelurahan mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan kebijakan Pemerintahan Kota di wilayah Kelurahan.
2. penyiapan Informasi mengenai wilayah Kelurahan yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan bagi Walikota.

#### **B. Sekretariat Kelurahan**

Sebagai aparat pemerintahan pada kelurahan, Sekretariat Kelurahan memiliki tugas sebagai berikut:

1. menyusun rencana, program dan kegiatan Sekretariat sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
2. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugas kesekretariatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
3. membuat usulan pengadaan kebutuhan operasional kantor sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
4. melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.
5. mengelola administrasi kepegawaian kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku agar tertib dan akurat.

6. mengelola administrasi keuangan sesuai ketentuan yang berlaku agar tertib dalam penggunaan.
7. menyiapkan administrasi dan keperluan penyelenggaraan rapat-rapat di kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
8. memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat pemerintahan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
9. mengelola data yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.
10. menyusun dan menginventarisir aset-aset kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku supaya tertib dan terpelihara.
11. melakukan pemantauan terhadap kegiatan penyelenggaraan umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
12. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan sekretariat kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
13. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
14. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

15. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.

### **C. Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum mempunyai tugas**

Sebagai aparat pemerintahan pada kelurahan, Seksi pemerintahan dan Ketertiban Umum memiliki tugas sebagai berikut:

1. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
2. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
3. melaksanakan pembinaan administrasi pemerintah kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan tertib administrasi.
4. mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi aset Pemerintah Kota dan kekayaan pemerintah lainnya di tingkat kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku agar tertib dan terpelihara.
5. melaksanakan pembinaan Rukun Warga dan Rukun Tetangga sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kinerja Rukun Warga dan Rukun Tetangga.
6. melaksanakan urusan pemerintahan umum sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan.
7. melaksanakan pelayanan administrasi pertanahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan tertib administrasi pertanahan.

8. membantu melaksanakan pemungutan Pajak Bumi Bangunan dan pajak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku untuk mempermudah masyarakat dalam pembayaran.
9. memberikan penyuluhan pemeliharaan trantib dan linmas kepada RT/RW sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban.
10. memfasilitasi pelaksanaan kesadaran hukum dan penegakan Perda sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
11. menyiapkan tempat-tempat strategis pembuatan Pos Komando Penanganan Bencana Alam dan Pos Keamanan Lingkungan di bawah koordinasi Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas keamanan dan ketertiban.
12. membuat peta rawan bencana dan peta rawan kejahatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai acuan pelaksanaan evakuasi.
13. membantu Kecamatan dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang usahanya belum memiliki izin dari pemerintahan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
14. memberikan peringatan dini bahaya bencana terhadap masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.

15. menggerakkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana alam dan pemulihan akibat bencana alam di lingkungan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengantisipasi bencana.
16. memberikan pembinaan terhadap personil ketentraman dan ketertiban sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas personil.
17. melaksanakan pelayanan administrasi pertahanan sipil sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi kepentingan masyarakat.
18. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
19. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
20. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
21. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.

#### **D. Seksi Pembangunan**

Sebagai aparat pemerintahan pada kelurahan, Seksi pemerintahan dan Ketertiban Umum memiliki tugas sebagai berikut:

1. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.

2. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
3. melaksanakan pembinaan kegiatan perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat.
4. melaksanakan pembinaan di bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan peran serta masyarakat.
5. membantu pelaksanaan kegiatan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kenyamanan lingkungan.
6. melaksanakan pelayanan administrasi di Bidang Perekonomian dan Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomian.
7. menyusun dan membuat Profil Kelurahan sesuai ketentuan berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.
8. menggiatkan gotong royong, kebersihan, dan keindahan pada masyarakat Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kenyamanan lingkungan.
9. melaksanakan kegiatan peningkatan swadaya dan partisipasi masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan.

10. memfasilitasi pelaksanaan Musyawarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
11. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, GSI, Posyandu, Karang Taruna, Risma sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
12. membantu pelaksanaan pemungutan zakat, infaq dan sedekah sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
13. membantu pelaksanaan pemungutan dana Palang Merah Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku agar berjalan lancar.
14. membantu kecamatan melaksanakan kegiatan penuntasan kemiskinan, pemberdayaan perempuan, olah raga dan kepemudaan sesuai ketentuan yang berlaku agar berjalan lancar.
15. mengelola data monografi pembangunan dan data yang menjadi urusan Seksi Pembangunan di Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.
16. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
17. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
18. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

19. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.

#### **E. Seksi Pelayanan Umum**

Sebagai aparat pemerintahan pada kelurahan, Seksi Pelayanan Umum memiliki tugas sebagai berikut:

1. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
2. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
3. memberikan rekomendasi pada pelayanan perizinan sesuai ketentuan yang berlaku untuk memberi kemudahan dan kelancaran pelayanan pada masyarakat.
4. memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi kepentingan masyarakat.
5. melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil sesuai ketentuan yang berlaku agar memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan dan catatan sipil.
6. mengelola data yang menjadi urusan Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.
7. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.

8. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
9. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pada atasan.
10. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

#### **2.4 Tinjauan Tentang Pembangunan Fisik**

Pembangunan adalah kegiatan dan program yang dibuat oleh pemerintah yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial, demografi politik dan sebagainya dengan cara meningkatkan pembangunan. Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan Negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional ( Siagian 2005:25). Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern Siagian : 2012:55). Dari definisi tersebut terlihat bahwa tidak ada satu Negara yang akan mencapai

tujuan nasionalnya tanpa melakukan berbagai kegiatan pembangunan. Juga terlihat bahwa proses pembangunan harus terus berlanjut karena tingkat kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan rakyat bersifat relative dan tidak akan pernah tercapai secara absolute.

Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembanguan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata (kuncoro 2010:20) pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Sedangkan pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama (Wresniwiro,2012:35) contoh dari pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (Wresniwiro, 2012:35).

Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Setiap individu atau negara akan selalu bekerja keras untuk melakukan pembangunan demi kelangsungan hidupnya untuk masa ini dan masa yang akan datang. Dan dan pembangunan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Setiap negara selalu berusaha meningkatkan pembangunan negaranya. Dari pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-

upaya secara sadar dan terencana kearah yang lebih baik. Sedangkan pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan utama dari pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Beragam usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. Akan tetapi dalam pelaksanaannya seringkali tujuan dari pembangunan tersebut tidak mencapai atau dirasakan seluruhnya oleh masyarakat. Bahkan dalam beberapa kasus pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah dirasa tidak tepat guna terutama pada masyarakat di kelurahan. Maka dari itu perencanaan pembangunan harus berdasarkan masukan dari masyarakat untuk kemudian disampaikan kepada pemerintahan di atasnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk memberikan kemudahan dan kejelasan bagi peneliti dalam penelitian. Menurut Hadi (2000:6) metode merupakan suatu proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami yang tidak berusaha untuk mencari pengaruh *variable* tertentu terhadap *variable* yang lain dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Menurut Kirk & Miller (1986) metodologi penelitian kualitatif :

“Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”.

Penelitian dengan metode kualitatif ini akan menggambarkan kondisi, situasi atau berbagai fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai

fakta-fakta dan pemaknaan fenomena dilapangan yang berkaitan dengan kemampuan manajerial aparat kelurahan dalam pembangunan di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik kesimpulan.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoprasionalkannya dilapangan. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang disebutkan di Bab I, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan manajerial aparat kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021.

Kemampuan manajerial secara umum merupakan kemampuan pimpinan atau manajer suatu organisasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kemampuan manajerial diperlukan untuk menentukan pencapaian tujuan dalam pembangunan, Terkait dengan pemerintahan di Kelurahan, seorang Kepala dan Kasi Kelurahan harus memiliki kemampuan manajerial dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sehingga tujuan dan pekerjaan yang ada pada kelurahan tersebut berjalan dengan baik.

Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini terkait kemampuan manajerial, maka akan ditentukan beberapa definisi yang merupakan batasan terhadap masalah-masalah dari fokus penelitian yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya dilapangan, antara lain:

1. Kemampuan melakukan perencanaan kegiatan

Kemampuan dalam merencanakan kegiatan yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu pembangunan fisik.

2. Kemampuan mengorganisir

Kemampuan mengatur, mengoptimalkan dan mengorganisasi sumber daya manusia (aparatur kelurahan) dan sumber daya lainnya (sarana dan prasarana) terkait pelaksanaan pembangunan fisik.

3. Kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kemampuan memberi arahan dan motivasi kepada aparatnya terkait pelaksanaan pembangunan fisik.

4. Kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi.

Meliputi kemampuan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terkait pelaksanaan pembangunan fisik.

5. Kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan.

Meliputi kemampuan dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam menjalankan pembangunan.

### 3.3 Aspek-Aspek Penelitian

Aparat kelurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalankan visi dan misi pemerintahan di atasnya harus memiliki kemampuan manajerial agar pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan baik, kemampuan manajerial aparat kelurahan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dalam pembangunan fisik pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 menjadi hal yang penting harus dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat dengan indikatornya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Aspek-aspek Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Tolok Ukur</b>	<b>Referensi</b>
Kemampuan manajerial aparat kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021	Kemampuan melakukan perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mekanisme/proses perencanaan pembangunan fisik</li> <li>- Peran aparat kelurahan dan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan fisik</li> </ul>	Siagian P. Sondang (2009:67)
	Kemampuan mengorganisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mengatur aparat kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik</li> <li>- Kondisi sarana dan prasarana pendukung kelurahan kandang limun</li> </ul>	
	Kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mengarahkan aparat kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghargaan (<i>reward</i>) dan hukuman (<i>punishment</i>) kepada aparat dalam pelaksanaan pembangunan fisik</li> </ul>	
	Kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan melakukan pengawasan aparat kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik</li> <li>- Kemampuan melakukan evaluasi aparat kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik</li> </ul>	
	Kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik</li> <li>- Kemampuan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Organisasi lain (Babinsa dan Babinkamtibmas)</li> </ul>	Peraturan Walikota Nomor 58 tahun 2016

### 3.4 Sasaran Penelitian / Teknik Penentuan Informan

Sasaran penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan sebenarnya dengan lebih mendalam dari objek penelitian sehingga dapat diperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan menghasilkan data yang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009:85). Menurut Arikunto (2010:183) terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel secara *purposive*, yaitu:

1. Pemilihan informan harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan sampel merupakan hal yang penting sehingga harus dilakukan secara cermat. Karena penelitian ini mengkaji tentang kemampuan manajerial aparat kelurahan dalam pembangunan di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, maka sampel yang dianggap tepat dan sesuai yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Kelurahan Kandang Limun	1 Orang
2	Sekretaris Kelurahan Kandang Limun	1 Orang
3	Kepala Seksi Pembangunan kelurahan Kandang Limun	1 Orang
4	Masyarakat Kelurahan Kandang Limun	3 Orang
Jumlah		6 Orang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Penulis menggunakan kedua teknik ini karena penulis membutuhkan data baik langsung dengan objek penelitian maupun data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

“Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya” (Azwar, 1997:91).

Lebih lanjut mengenai kedua teknik pengumpulan data ini, akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dapat diperoleh melalui:

##### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Teknik ini dilakukan diawal penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung untuk dijadikan pedoman, petunjuk dan arah dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat independen terhadap aktivitas yang terjadi di kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu. Observasi dalam penelitian ini dilakukan

dengan pengamatan kegiatan-kegiatan pada kelurahan Kandang Limun dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seperti pengamatan pada fasilitas atau sarana dan prasarana dengan melihat kelayakan ruangan.

Observasi juga dilakukan pada aktivitas (kegiatan) yang dilakukan di kelurahan Kandang Limun, meliputi pelaksanaan program pemerintah pada kelurahan kandang limun khususnya dalam hal pembangunan fisik.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam. Pedoman wawancara dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Teknik wawancara memungkinkan responden atau subjek yang diteliti berhadapan muka secara langsung, kemudian menanyakan sesuatu yang telah direncanakan dalam pedoman wawancara kepada responden.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moeleong (2009:186).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala kelurahan Kandang Limun, sekretaris kelurahan Kandang Limun,

kasi pembangunan kelurahan Kandang Limun, dan masyarakat kelurahan Kandang Limun.

Adapun topik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan melakukan perencanaan kegiatan pada kelurahan Kandang limun yang meliputi;
  - Mekanisme/proses perencanaan pembangunan fisik
  - Peran aparat kelurahan dan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan fisik
- b. Kemampuan mengorganisir aparat pada kelurahan Kandang Limun, yang meliputi:
  - Kemampuan kepala kelurahan dan Kasi dalam mengatur dan mengorganisir aparat kelurahan dalam hal pelaksanaan pembangunan fisik
  - Kondisi sarana dan prasarana pendukung kelurahan Kandang Limun
- c. Kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi pada aparatur kelurahan Kandang Limun, yang meliputi:
  - Kemampuan kepala kelurahan Kandang Limun dan Kasi dalam mengarahkan bawahannya dalam hal pelaksanaan pembangunan fisik
  - Pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) kepada aparat kelurahan

- d. Kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi kepada aparat kelurahan kandang limun meliputi:
- Kemampuan kepala kelurahan dan kasi dalam melakukan pengawasan kepada aparat kelurahan Kandang Limun dalam hal pelaksanaan pembangunan
  - Kemampuan kepala kelurahan dan kasi dalam melakukan evaluasi kepada aparat kelurahan Kandang Limun dalam hal pelaksanaan pembangunan
- e. Kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan kelurahan Kandang Limun meliputi:
- Kemampuan kepala kelurahan dalam mendapatkan dukungan masyarakat terkait pelaksanaan pemabnguna di kelurahan Kandang Limun.
  - Kemampuan melakukan koordinasi dengan organisasi lainnya (Babinsa dan Babinkamtibmas)

### **3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk table, grafik, diagram dan sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pemilihan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang

telah tersedia dalam bentuk arsip/ buku yang mendukung, kemudian dibandingkan dengan wawancara dan observasi.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model analisis data *Miles* dan *Huberman*, dimana analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Tahapan dalam analisis data menggunakan model interaktif *Miles and Huberman*, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification* (Sugiono, 2010:337).

Analisis data dalam penelitian dilaksanakan melalui proses atau tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal dalam sebuah penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder yang mempunyai kaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, diskripsi dokumentasi dan hasil pengamatan.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses mengubah data-data kasar yang diperoleh dari lapangan menjadi data-data yang penting dan diperlukan

dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data yang belum tersusun dengan baik, sehingga masih diperlukan pemilahan.

Proses reduksi meliputi merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah diperoleh merupakan data yang terkait dengan kemampuan manajerial aparat kelurahan dalam pembangunan di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.

### 3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan upaya penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data yang telah dirangkum dideskripsikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Menarik kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan serta tujuan penelitian yang hendak dicapai. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu dengan

yang lainnya sehingga mudah untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap perumusan masalah.

Analisis data pada penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah reduksi data yaitu dengan cara menganalisis dan mentafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan analisis dan penafsiran, kemudian data disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang sudah ada dengan hasil yang ada di lapangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dibahas terkait kemampuan manajerial aparaturnya kelurahan dalam pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **4.1 Letak Gografis**

Kota Bengkulu secara geografis terletak dipesisir barat pulau Sumatera dan berada diantara 3°45'-3°59' Lintang Selatan serta 102°14'-102°22' Bujur Timur. Kota Bengkulu memiliki Luas Wilayah 15.172Ha, dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Relief permukaan tanah Kota Bengkulu bergelombang, terdiri dari dataran, daerah berbukit-bukit, pantai dan di beberapa tempat terdapat pantai dan di beberapa tempat terdapat cekungan alur sungai kecil. Suhu udara di Kota Bengkulu setiap bulannya berkisar antara 30-34 derajat celcius, sedangkan suhu minimum berkisar antara 23-24 drajat celcius. Sementara itu kelembapan udara berkisar antara 18-87 persen dan rata-rata kecepatan angin berkisar antara 3,2-4,7 km/jam dengan kecepatan angin maksimal terjadi pada bulan September yakni sebesar 4,7km/jam.

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Kota Bengkulu Menurut Kecamatan**

NO	KECAMATAN	LUAS (HA)	PERSENTASE (%)
1	Kecamatan Teluk Segara	457	3,1
2	Kecamatan Gading Cempaka	944	6,2
3	Kecamatan Selebar	5.425	35,8
4	Kecamatan Muara Bangkahulu	2.396	15,8
5	Kecamatan Sungai Serut	1.353	8,9
6	Kecamatan Ratu Agung	1.095	7,2
7	Kecamatan Ratu Samban	284	1,8
8	Kecamatan Kampung Melayu	2.108	13,9
9	Kecamatan Singaran Pati	1.110	7,3
	<b>JUMLAH</b>	<b>15.172</b>	<b>100</b>

*Sumber : Buku Data Pembangunan Kota Bengkulu*

Kota Bengkulu memiliki 9 Kecamatan 67 Kelurahan dengan jumlah penduduk 3.736.000 jiwa. Muara Bengkulu adalah salah satu Kecamatan di wilayah Kota Bengkulu dengan 7 kelurahan yang ada diwilayahnya dengan jumlah penduduk 47.660 jiwa. Wilayah terluas yaitu Kelurahan Bentiring dan Bentiring Permai dengan luas masing-masing  $\pm$  500 ha atau masing-masing 21,47 persen dari luas kecamatan.

**Tabel 4.2**  
**Nama Kelurahan di Kecamatan Muara Bangkahulu beserta jumlah penduduknya**

No	Nama Kelurahan	Jumlah (jiwa)
1.	Kandang Limun	6.312
2.	Bentiring	8.827
3.	Pematang Gubernur	9.904
4.	Rawa Makmur	7.471
5	Beringin Raya	2.131
6.	Bentiring Permai	8.203
7.	Rawa Makmur Permai	4.812
	<b>Total</b>	<b>47.660</b>

*Sumber: Dinas Dukcapil Kota Bengkulu, 2020*

#### 4.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Kandang Limun

Kelurahan Kandang Limun adalah salah satu kelurahan bagian dari Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Dengan luas wilayah 422,7Ha, yang terdiri dari luas sawah atau rawan 216,681 Ha, Daratan 206,019 Ha. Kantor Kelurahan Kandang Limun ini terletak Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Kode Pos 38199 Indonesia.



**Gambar 4.1**  
**Peta Kantor Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu**

Secara geografis adapun batas-batas Kelurahan Kandang Limun sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Rawa Makmur Permai.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Beringin Raya.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pematang Gubernur.

Kelurahan kandang limun memiliki jumlah penduduk sebesar 6.312

jiwa, dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.228 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 3.084 jiwa.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan kandang limun dipimpin sebagai oleh kepala kelurahan atau biasa dipanggil lurah dengan beberapa aparatur lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nama dan Jabatan aparatur pemerintahan di Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu**

No	Nama	Jabatan	NIP
1.	Heriyet Wirta	Kepala Kelurahan/Lurah	197702192006044010
2.	Resmi Hayanti	Sekretaris Kelurahan	197303241994022002
3.	Sri Hariyanti	Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban	196912221993032003
4.	Sarmu	Kepala Seksi Pelayanan Umum	196505141988121001
5.	Novi Wahyudi	Plt Kepala Seksi Pembangunan	198011242005021002
6.	Izwarani	Staf Seksi Pemerintahan dan Ketertiban	196406081988031008

*Sumber: Profil kelurahan kandang limun tahun 2021*

Pada tahun 2020 Kelurahan Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu telah melakukan pembangunan fisik berupa drainase dan jalan rabat beton di wilayah Kelurahan kandang Limun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Pembangunan di Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara**  
**Bangkahulu, Kota Bengkulu tahun 2020**

No	Nama Kegiatan	Volume Kegiatan	Pagu Kegiatan
1	Drainase Lingkungan RT 03	101 m	54.325.500
2	Jalan Rabat Beton RT 06	66 m	32.900.050
3	Jalan Rabat Beton RT 07	50 m	27.525.000
4	Drainase Lingkungan RT 16	56 m	82.050.000
5	Jalan Rabat Beton RT 17	73 m	45.322.500

*Sumber: Data Pembangunan Fisik Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu Tahun 2020*

#### 4.1.2 Tugas dan Fungsi

Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat.

Kelurahan dipimpin oleh kepala kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Kepala Kelurahan mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kota di wilayah Kelurahan
2. Penyiapan informasi mengenai wilayah Kelurahan yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan bagi Walikota.

#### 4.2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi pemerintah kelurahan terdiri dari:

1. Kepala Kelurahan

Kepala Kelurahan yang disebut Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam:

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat
- c. Melaksanakan Pelayanan Masyarakat
- d. Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
- e. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat
- g. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

## 2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana, program dan kegiatan Sekretariat sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar
- b. Mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugas kesekretariatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- c. Membuat usulan pengadaan kebutuhan operasional kantor sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
- d. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.

- e. Mengelola administrasi kepegawaian kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku agar tertib dan akurat.
- f. Mengelola administrasi keuangan sesuai ketentuan yang berlaku agar tertib dalam penggunaan.
- g. Menyiapkan administrasi dan keperluan penyelenggaraan rapat-rapat di kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- h. Memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat pemerintahan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- i. Mengelola data yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.
- j. Menyusun dan menginventarisir aset-aset kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku supaya tertib dan terpelihara.
- k. Melakukan pemantauan terhadap kegiatan penyelenggaraan umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
- l. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan sekretariat kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
- m. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.

- n. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.

### 3. Seksi Pemerintahan Dan Ketertiban Umum

Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
- b. Mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. Melaksanakan pembinaan administrasi pemerintah kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan tertib administrasi.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi aset Pemerintah Kota dan kekayaan pemerintah lainnya di tingkat kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku agar tertib dan terpelihara.
- e. Melaksanakan pembinaan Rukun Warga dan Rukun Tetangga sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kinerja Rukun Warga dan Rukun Tetangga.
- f. Melaksanakan urusan pemerintahan umum sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan.

- g. Melaksanakan pelayanan administrasi pertanahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan tertib administrasi pertanahan.
- h. Membantu melaksanakan pemungutan Pajak Bumi Bangunan dan pajak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku untuk mempermudah masyarakat dalam pembayaran.
- i. Memberikan penyuluhan pemeliharaan trantib dan linmas kepada RT/RW sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban.
- j. Memfasilitasi pelaksanaan kesadaran hukum dan penegakan Perda sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
- k. Menyiapkan tempat-tempat strategis pembuatan Pos Komando Penanganan Bencana Alam dan Pos Keamanan Lingkungan di bawah koordinasi Kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas keamanan dan ketertiban.
- l. Membuat peta rawan bencana dan peta rawan kejahatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai acuan pelaksanaan evakuasi.
- m. Membantu Kecamatan dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang usahanya belum memiliki izin dari pemerintahan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
- n. Memberikan peringatan dini bahaya bencana terhadap masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.

- o. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana alam dan pemulihan akibat bencana alam di lingkungan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengantisipasi bencana.
  - p. Memberikan pembinaan terhadap personil ketentraman dan ketertiban sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas personil.
  - q. Melaksanakan pelayanan administrasi pertahanan sipil sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi kepentingan masyarakat.
  - r. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
  - s. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
  - t. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
  - u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.
4. Seksi Pembangunan

Seksi Pembangunan mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
- b. Mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. Melaksanakan pembinaan kegiatan perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat.
- d. Melaksanakan pembinaan di bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan peran serta masyarakat.
- e. Membantu pelaksanaan kegiatan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kenyamanan lingkungan.
- f. Melaksanakan pelayanan administrasi di Bidang Perekonomian dan Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomian.
- g. Menyusun dan membuat Profil Kelurahan sesuai ketentuan berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.

- h. Menggiatkan gotong royong, kebersihan, dan keindahan pada masyarakat Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kenyamanan lingkungan.
- i. Melaksanakan kegiatan peningkatan swadaya dan partisipasi masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan.
- j. Memfasilitasi pelaksanaan Musyawarah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- k. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, GSI, Posyandu, Karang Taruna, Risma sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- l. Membantu pelaksanaan pemungutan zakat, infaq dan sedekah sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- m. Membantu pelaksanaan pemungutan dana Palang Merah Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku agar berjalan lancar.
- n. Membantu kecamatan melaksanakan kegiatan penuntasan kemiskinan, pemberdayaan perempuan, olah raga dan kepemudaan sesuai ketentuan yang berlaku agar berjalan lancar.
- o. Mengelola data monografi pembangunan dan data yang menjadi urusan Seksi Pembangunan di Kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.

- p. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
- q. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
- r. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pembangunan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan.

#### 5. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai Tugas:

- a. Menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
- b. Mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. Memberikan rekomendasi pada pelayanan perizinan sesuai ketentuan yang berlaku untuk memberi kemudahan dan kelancaran pelayanan pada masyarakat.

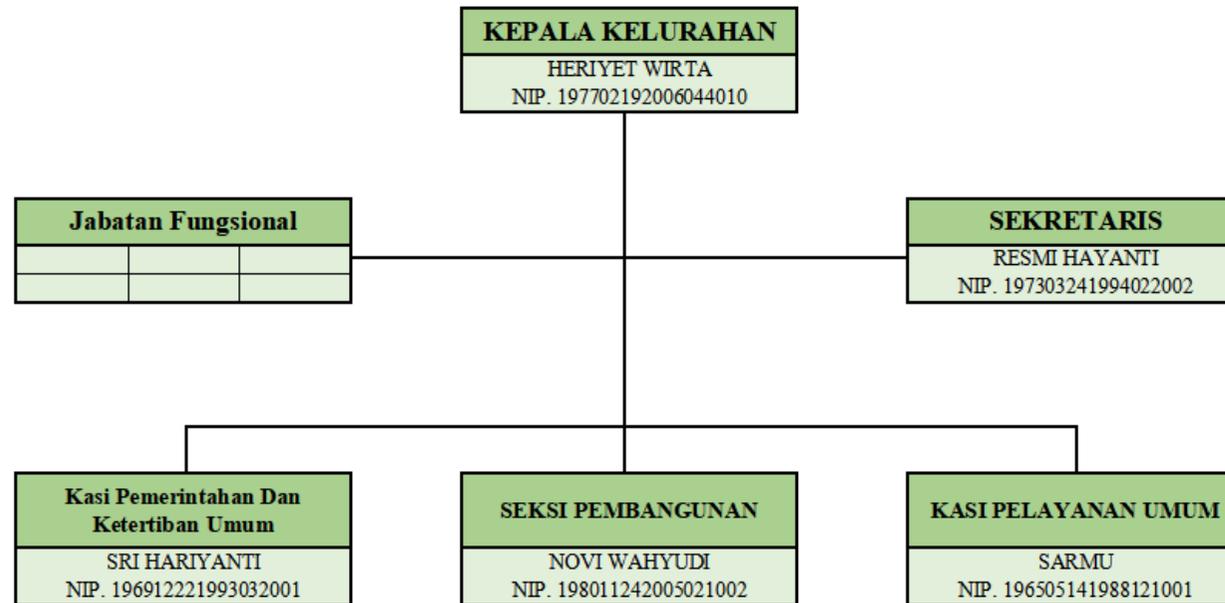
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi kepentingan masyarakat.
  - e. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil sesuai ketentuan yang berlaku agar memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan dan catatan sipil.
  - f. Mengelola data yang menjadi urusan Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pelaksanaan kegiatan.
  - g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan tepat sasaran.
  - h. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
  - i. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Umum sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pada atasan.
  - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan lancar
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pada Badan Daerah

- a. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Badan

- b. Jumlah Tenaga Fungsional sebagaimana dimaksud ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja
- c. Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana tersebut, diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 4.3 Struktur Organisasi



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu**

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Karakteristik Informan**

Berdasarkan ukuran-ukuran yang telah ditetapkan dari hasil analisis terhadap kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021, maka ditentukan informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang dengan rincian yaitu:

1. 1 (satu) orang Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Kepala Kelurahan adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas pada kantor Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Heriyet Wirta, SE, adalah Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu yang lahir di Masmambang pada 19 Februari 1977 dan memiliki minat pada pelayanan kepada masyarakat. Di tahun 2020 sampai dengan sekarang, beliau mendapatkan kesempatan menjadi Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

2. 1 (satu) orang Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Sekretaris membantu Kepala Kelurahan dalam hal melakukan pemantauan terhadap kegiatan penyelenggaraan umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Resmi Hayanti, SE merupakan Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Perempuan kelahiran Muara Danau, 24 Maret 1973 merupakan lulusan fakultas ekonomi Universitas Bengkulu. Beliau mulai bertugas di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sejak tahun 2018.

3. 1 (satu) orang Plt Seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Pada Seksi memiliki tugas melakukan perencanaan program serta membantu pelaksanaan kegiatan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Novi Wahyudi, SP merupakan Plt seksi pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Pria kelahiran Bengkulu, 24 November 1980 merupakan lulusan fakultas pertanian Universitas Bengkulu. Beliau mulai bekerja pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada tahun 2019.

4. 3 (tiga) orang tokoh masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Ketiga masyarakat tersebut adalah, Feri Kurniawan, SH (Bhabinkamtibmas), Armunanto, SH (Ketua LPM), Sri Wahyuni (Bendahara dana kelurahan).

Berdasarkan informan yang disebutkan di atas berikut identitas ke 6 (enam) orang tersebut, yaitu :

**Tabel 5.1**  
**Datar Informan**

<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan / Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Person</b>
Heriyet Wirta, SE (HW)	Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu	1 Orang
Resmi Hayanti, SE (RH)	Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu	1 Orang
Novi Wahyudi, SP (NW)	Plt Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu	1 Orang
Ferry Kurniawan, SH (FK)	Tokoh Masyarakat/ bhabinkamtibmas pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu	1 Orang
Armunanto, SH (AR)	Tokoh masyarakat/Ketua LPM pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu	1 Orang
Sri Wahyuni (SW)	Tokoh masyarakat/Bendahara dana kelurahan pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu	1 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>6 Orang</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli – Agustus 2022*

Identitas informan di atas akan dibagi menjadi beberapa karakteristik lagi, sekaligus mempermudah penulis dalam memahami informan sebagai sumber data yang dimiliki oleh penulis. Pengkarakteristikan informan dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

Pengkarakteristikan berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk melihat perbandingan informan laki-laki dan perempuan. Berikut karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 5.2**  
**Datar Informan**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki – Laki	3 Orang
2	Perempuan	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>9 Orang</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli – Agustus 2022*

Berdasarkan tabel 5.2, presentase jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sama. Dalam menjawab pertanyaan dari penulis hal ini tidak berpengaruh sebab, laki-laki maupun perempuan dalam hal yang ditanyakan tidak mempunyai kecenderungan gender, sehingga baik laki-laki maupun perempuan punya persamaan nilai dalam menjawab pertanyaan.

Selanjutnya informan dikarakteristikan berdasarkan tingkat pendidikan. Karena dengan melihat tingkat pendidikan, penulis berasumsi bahwa informasi dan respon yang akan didapat berbeda-beda dan cukup dapat dipercaya.

**Tabel 5.3**  
**Datar Informan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SMA	1 Orang
2	S1	5 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>6 Orang</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli – Agustus 2022*

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa karakteristik informan menurut tingkat pendidikan yaitu tamatan SMA sebanyak 1 (satu) orang, dan tamatan S1 sebanyak 5 (lima) orang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memberikan keterangan yang diminta oleh peneliti akan dapat dijabarkan dengan jelas, rasional dan sesuai dengan fakta.

### **5.1.2 Kemampuan Manajerial Aparatur Kelurahan Dalam Pembangunan Fisik Di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020/2021**

Aparatur kelurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalankan visi dan misi pemerintahan di atasnya harus memiliki kemampuan manajerial agar pelaksanaan tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu maka Kepala Kelurahan dibantu dengan Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi Pembangunan. Seksi pembangunan pada Kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu memiliki tugas Menyusun rencana, program dan kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar, dan Membantu pelaksanaan kegiatan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan kelurahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kenyamanan lingkungan. Selain dari pada itu Seksi pembangunan juga memiliki tugas melaksanakan kegiatan peningkatan swadaya dan partisipasi masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan, serta memfasilitasi pelaksanaan musyawarah lembaga pemberdayaan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan rincian tugas Kepala Kelurahan, Sekretaris Kelurahan dan Seksi Pembangunan yang terkait dalam pembangunan fisik pada Kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu maka dapat dilihat dari kemampuan aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 diukur dengan kemampuan melakukan perencanaan, kemampuan mengorganisir, kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi, kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi, serta kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan.

#### **5.1.2.1 Kemampuan Melakukan Perencanaan**

Perencanaan merupakan hal yang harus dilakukan oleh organisasi dalam dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya perencanaan yang baik maka akan memudahkan proses selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan. Kemampuan dalam merencanakan merupakan salah satu kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh aparatur kelurahan. Dalam hal ini kemampuan melakukan perencanaan dapat dilihat dari bagaimana mekanisme/proses perencanaan dalam hal ini pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dan peran aparatur kelurahan serta masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan fisik tersebut.

**a. Mekanisme/Proses Perencanaan Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu**

Mekanisme/proses perencanaan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sudah dilakukan dengan baik dan melibatkan unsur masyarakat dan aparaturnya.

Perencanaannya diawali dengan adanya rapat musrenbang (musyawarah perencanaan pembangunan) tingkat kelurahan atau rapat para ketua RT untuk kemudian diputuskan apa saja dan lokasi dimana saja pembangunan fisik yang masuk dalam skala prioritas.

Pada tanggal 7 Januari 2020 telah dilaksanakan musrenbang tingkat kelurahan yang kemudian dilanjutkan dengan rapat musrenbang tingkat kecamatan pada tanggal 27 Januari 2020. Pada musrenbang ini diperoleh daftar usul kegiatan prioritas kelurahan kandang limun sebanyak 20 titik. Sebagai mana tabel 5.4 berikut:

**Tabel 5.4**  
**Daftar Usul Kegiatan Prioritas Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu**

No	Permasalahan	Dampak Permasalahan	Usulan Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan semen swadaya masyarakat telah rusak</li> <li>◆ Jalan gelap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mengganggu akses masyarakat</li> <li>◆ Rawan Kejahatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengaspalan Jalan Gang Pangestu</li> <li>◆ Perbaikan lampu jalan</li> </ul>	RT 01	150  4	M  titik
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mengganggu mobilitas warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengerasan jalan gang</li> </ul>	RT 02	400	m

3.	◆ Jalan rusak	◆ Mengganggu mobilitas warga	◆ Pembuatan jalan Rabat Beton Gang Erion	RT 03	100	m
	◆ Drainase tidak ada	◆ Air limbah rumah tangga tergenang	◆ Pembuatan jalan Rabat Beton Gang Serumpun		200	m
	◆ Sarana olah raga tidak ada	◆ Berkurangnya minat olah raga warga	◆ Pembuatan drainase dari Gang Serumpun sampai Tebat Said ◆ Penyediaan sarana olah raga		350	m
					1	unit
4.	◆ Gorong-gorong tertutup	◆ Air yang akan diteruskan tersumbat	◆ Perbaiki gorong-gorong di depan Mesjid Al-Muhajirin	RT 05	20	m
		◆ Air tergenang	◆ Pembuatan siring		150	m
	◆ Jalan tanah	◆ Mobilitas warga terganggu	◆ Pembuatan Lapen Jalan Karya 1 ◆ Pembuatan Lapen Jalan Karya 2		300	m
					200	m
5.	◆ Tidak adanya saluran air	◆ Air meluap ke jalan sampai rumah warga	◆ Pembuatan drainase perbatasan RT 6 dengan RT 7	RT 06	800	m
	◆ Jalan tembus rusak berat	◆ Jarak tempuh lebih lama	◆ Pengaspalan jalan Gang Melati tembus ke RT 16		400	m
	◆ Jalan tanah	◆ Jalan licin jika hujan	◆ Pengaspalan jalan Gang Melati tembus RT 7		600	m
			◆ Pengaspalan jalan Gang Melati 2 tembus Rawa Makmur		600	m
			◆ Pembuatan jalan Rabat Beton		300	m
6.	◆ Tidak adanya saluran air	◆ Air tergenang dan sering menggenangi rumah penduduk	◆ Pembuatan siring perbatasan RT 07 dengan RT 06	RT 07	800	m
			◆ Pembuatan siring perbatasan RT 07 dengan RT 16		1000	m
	◆ Jalan rusak berat	◆ Mobilitas warga terganggu	◆ Pengaspalan jalan Gang Juwita tembus Gang Melati		70	m
			◆ Pengaspalan jalan Juwita Kanan 2		40	m

7.	◆ Pondasi drainase patah	◆ Terjadi banjir jika hujan lebat	◆ Renovasi drainase	RT 08	150	m
	◆ Drainase belum ada	◆ Air tergenang	◆ Pembangunan drainase perbatasan RT 16 dan RT 08		250	m
	◆ Jalan tanah	◆ Jalan menjadi licin saat hujan	◆ Pengerasan jalan Gang Bersama		50	m
	◆ Jalan gelap	◆ Rawan kejahatan	◆ Pemasangan lampu jalan		24	titik
8.	◆ Jalan Gang belum diaspal	◆ Batu-batu jalan berserakan	◆ Pengaspalan jalan Gang Mahoni, Gang Nada dan Gang Rian	RT 09	240	m
9.	◆ Drainase permanen belum ada dan di ujung drainase belum ada galian	◆ Jalan terkikis oleh air	◆ Pembuatan siring dari depan rumah Ketua RT 11 s.d Jalan Pematang Said	RT 11	320	m
10.	◆ Jalan rusak	◆ Mobilitas warga terganggu	◆ Pengaspalan jalan Gang Harapan 7 hotmix	RT 12	150	m
			◆ Rabat Beton Harapan 6		30	m
			◆ Peningkatan Jalan gang harapan 8		150	m
			◆ Pengaspalan jalan komplek Graha Pesona 2 menjadi Hotmix		200	m
	◆ Tidak adanya saluran air	◆ Air tergenang dan sering menggenangi rumah penduduk	◆ Pembuatan siring pasang gang harapan 6		150	m
		◆ Pembuatan siring pasang samping PAUD SELVA BUANA	150	m		
11.	◆ Jalan tanah	◆ Jalan licin dan mobilitas warga lambat	◆ Pengerasan jalan menuju Pematang Gubernur	RT 13	150	m
	◆ Jalan rusak	◆ Akses terganggu	◆ Pengaspalan jalan komplek menjadi hotmix		350	m
	◆ Belum ada drainase	◆ Air tergenang	◆ Pembuatan drainase dari depan Kantor Lurah Kandang Limun sampai gapura		300	m
	◆ Jalan gelap	◆ Keamanan terganggu	◆ Pembuatan lampu jalan		10	titik

12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siring dangkal sehingga tidak mampu menampung debit air</li> <li>◆ Jalan gelap</li> <li>◆ Sarana olah raga tidak tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Sering terjadi genangan air di jalan</li> <li>◆ Keamanan terganggu</li> <li>◆ Kurangnya minat olah raga warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Rehab drainase kompleks</li> <li>◆ Pembuatan lampu jalan</li> <li>◆ Pengadaan sarana olah raga bola volley</li> </ul>	RT 14	800	m
13.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan di atas gorong-gorong berlubang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Rawan kecelakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Perbaiki jalan yang telah rusak berat tepat di atas gorong-gorong RT 15</li> <li>◆ Perbaiki jalan dekat tanah kuning</li> <li>◆ Pelapis Tebing tanah makam</li> </ul>	RT 15	90	m <sup>2</sup>
14.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan rusak berat</li> <li>◆ Belum ada drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mengurangi kelancaran mobilitas masyarakat</li> <li>◆ Air tergenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengaspalan jalan Gang Jaya</li> <li>◆ Pembuatan drainase perbatasan RT 16 dengan RT 06</li> </ul>	RT 16	400	m
15.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan rusak</li> <li>◆ Jalan gelap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Kenyamanan pengguna jalan terganggu</li> <li>◆ Rawan kejahatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Perbaiki jalan Gang Sepakat I</li> <li>◆ Perbaiki jalan Gang Sepakat II</li> <li>◆ Pengadaan lampu jalan</li> </ul>	RT 17	250	m
16.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Belum ada drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Air tergenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pembuatan drainase gang</li> </ul>	RT 18	400	m
17.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Belum ada drainase</li> <li>◆ Sebagian jalan telah rusak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Air menggenang di jalan</li> <li>◆ Mengganggu mobilisasi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pembuatan drainase Al-Hikmah 4</li> <li>◆ Perbaiki Jalan Rabat Beton di Jalan Enggar</li> <li>◆ Perbaiki jalan Rabat Beton di Gang Anton</li> </ul>	RT 19	200	m
18.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan rusak</li> <li>◆ Belum ada drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mengganggu akses warga</li> <li>◆ Air tergenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengaspalan jalan Perum Jati Asri</li> <li>◆ Pembuatan drainase</li> </ul>	RT 20	500	m
19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Jalan rusak</li> <li>◆ Belum ada drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mobilitas tidak lancar</li> <li>◆ Air tergenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Pengaspalan jalan Gang perintis</li> <li>◆ Pembuatan rabat beton Gang Harapan 3</li> <li>◆ Pembuatan Siring</li> </ul>	RT 21	30	m
					30	m
					120	m

20.	◆ Belum ada warung PKK	◆ Kurangnya aktivitas PKK yang membidangi	◆ Pengadaan Warung PKK	Kantor Kelurahan	1	unit
-----	------------------------	---	------------------------	------------------	---	------

*Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli – Agustus 2022*

Seperti yang diungkapkan oleh HW, Kepala Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu :

“Menurut saya sudah baik, perencanaan sudah melibatkan masyarakat bukan hanya aparat kelurahan. Akan tetapi ketika dimasa pandemi dengan dibatasinya peserta pada pertemuan secara langsung maka pertemuan/ rapat hanya dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022)

Sejalan dengan itu FK, Bhabinkamtibmas Kelurahan Kandang

Limun Kota Bengkulu menyatakan:

“Proses perencanaan sudah melalui mekanisme rapat seperti musrenbang atau rapat antara ketua RT serta tokoh masyarakat dengan aparat kelurahan, bhabinkamtibmas, babinsa. Pada masa pandemic rapat tetap dilakukan dengan proses yang ketat”. (Wawancara dengan FK tanggal 08 Agustus 2022)

Plt Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun

Kota Bengkulu, NW menyatakan :

“Prosesnya melalui rapat seperti musrenbang atau rapat antar ketua RT dan masyarakat lingkungan yang tentunya melibatkan pihak kelurahan, babinsa dan babinkamtibmas”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022)

Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, RH,

juga menyatakan:

“Prosesnya melalui rapat seperti musrenbang atau rapat antar ketua RT serta tokoh masyarakat dengan aparat kelurahan beserta Babinsa dan Bhabinkamtibmas”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Ditambahkan juga oleh Ketua LPM, AR, SH:

“Proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Kandang Limun biasanya diawali dari hasil putusan rapat musrenbang diawal tahun yang dihadiri ketua-ketua RT, RW, tokoh-tokoh masyarakat, Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan aparatur kelurahan, dimana hasil rapat tersebut ada yang diprioritaskan dan akan dilaksanakan pembangunannya”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

SW, tokoh masyarakat/bendahara dana kelurahan pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu menyatakan:

“Masyarakat mengajukan pembangunan fisik seperti rabat beton, drainase dan lain-lain melalui rapat ketua RT”. (Wawancara dengan SW 09 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil data hasil musyawarah dan wawancara yang telah dilakukan di atas, mekanisme/proses perencanaan dimulai dengan melakukan musrenbang atau rapat ketua RT yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, aparatur kelurahan, Bhabinkamtibmas dan Babinsa dalam ruanglingkup kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sampai ke tingkat Kecamatan.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan bukan hanya dilakukan sepihak oleh aparatur kelurahan akan tetapi sudah melibatkan tokoh-tokoh masyarakat di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dan Kecamatan Muara Bangkahulu. Pada masa pandemi Covid 19 rapat tersebut tidak bisa dihadiri semua unsur masyarakat akan tetapi tokoh-tokoh yang hadir sudah mewakili dan merepresentasikan keinginan masyarakat Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Seperti yang terlihat dalam Gambar 5.1.

**Gambar 5.1**  
**Rapat Perencanaan Pembangunan Fisik antara Aparatur**  
**Kelurahan, Ketua RT, dan Tokoh Masyarakat Kelurahan**  
**Kandang Limun Kota Bengkulu, 2020**



**b. Peran Aparatur Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Fisik**

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan pembangunan fisik pada Kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu. Masyarakat berada diposisi aktif dalam menentukan lokasi dan jenis pembangunan fisik yang direncanakan akan dilakukan pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sedangkan aparaturnya berada pada posisi menjaring aspirasi dari masyarakat tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh RH, Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Peran dari aparaturnya dalam proses perencanaan fisik adalah menjaring aspirasi dan saran dari peserta rapat/masyarakat untuk kemudian disesuaikan dengan anggaran yang ada.(Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Hal ini didukung juga hasil wawancara AR, Ketua LPM/tokoh masyarakat di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Peran aparat kelurahan adalah menjaring aspirasi masyarakat dalam hal ini yang hadir dalam rapat, kemudian menetapkan pembangunan fisik yang sudah disepakati menjadi prioritas untuk dilakukan”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Diperkuat dengan pernyataan Babhinkamtibmas Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, FK, SH:

“Perannya adalah menghimpun dan menjaring aspirasi, masukan dan saran dari peserta rapat, menetapkan lokasi fisik yang akan dibangun, kemudian melakukan pengecekan dan pengawasan penggunaan anggaran”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, HW, menyatakan:

“Peran aparat kelurahan dan masyarakat lebih kearah pengajuan atau merencanakan pembangunan fisik contohnya:pembangunan rabat beton, pembangunan saluran drainase”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Begitu juga yang disampaikan oleh SW, bendahara dana kelurahan:

“Aparat kelurahan bekerjasama dengan masyarakat dalam merencanakan pembangunan, akan tetapi dikarenakan Covid 19 maka pembangunan yang dilakukan menjadi berkurang”. (Wawancara dengan SW 09 Agustus 2022).

Plt Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, NW menyatakan :

“Aparatur kelurahan menjaring aspirasi masyarakat, kemudian bersama masyarakat menentukan lokasi/titik dimana pembangunan tersebut dilakukan, sesuai dengan prioritas yang disetujui dalam rapat”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan aparaturnya kelurahan berperan menjaring aspirasi, masukan dan saran dari masyarakat dalam hal ini peserta rapat dalam menentukan lokasi dan kegiatan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Akan tetapi tidak semua aspirasi masyarakat bisa terakomodir mengingat anggaran yang terbatas.

**Gambar 5.2**  
**Penentuan Lokasi Pembangunan Fisik Pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Sesuai Dengan Hasil Rapat, 2020**



Berdasarkan hasil observasi Peran Aparatur Kelurahan Dan Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Fisik sudah cukup baik dimana aparaturnya Kelurahan dan Masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan jenis pembangunan fisik beserta lokasi yang mana yang akan dijadikan prioritas pembangunan fisik pada tahun tersebut. Seperti yang terlihat dalam gambar 5.2 diatas.

### 5.1.2.2 Kemampuan Mengorganisir

Kemampuan mengorganisir adalah kemampuan dari pimpinan dalam mengorganisasi, mengatur aparatnya dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan sesuai dengan peraturan yang ada, dalam hal ini pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Kepala Kelurahan memerlukan kemampuan mengorganisir, mengatur aparatur Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dalam pelaksanaan pembangunan fisik dan bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung yang ada di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

#### a. Kemampuan Mengatur Aparat Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik.

Kemampuan Kepala Kelurahan dalam aparatur kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sudah cukup baik seperti yang diungkapkan oleh RH, sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Menurut saya kepala kelurahan memiliki kemampuan yang baik dalam mengorganisir aparatur kelurahan, baik pada level sekretaris, kepala seksi maupun staf kelurahan dalam hal pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Hal yang sama diutarakan oleh NW, Plt Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu :

“Menurut saya sudah cukup baik, kepala kelurahan mampu mengoptimalkan organisasi yang ada seperti kami di seksi pembangunan dalam hal pelaksanaan pembangunan fisik di

Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu'. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Begitu pula menurut SW, tokoh masyarakat/bendahara dana kelurahan pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Kepala Kelurahan memiliki kemampuan mengatur yang baik, terlihat dari pelaksanaan pembangunan fisik yang berjalan sesuai rencana dan dana”. (Wawancara dengan SW 09 Agustus 2022).

Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, HW, menyatakan:

“Kemampuan yang harus dimiliki adalah: Kemampuan dalam menguasai pembangunan fisik yang akan dibangun serta pengelolaan dananya dan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan aparat kelurahan, tokoh masyarakat dan lain-lain”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Ditambahkan juga oleh Ketua LPM, AR:

“Kemampuan yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam mengelola anggaran, kemampuan dalam memaksimalkan fungsi dari pembangunan fisik tersebut, dan kemampuan untuk selalu bersilaturahmi kepada masyarakat terutama masyarakat yang wilayahnya belum menjadi prioritas”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Sejalan dengan itu FK, Bhabinkamtibmas Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu menyatakan:

“Yang harus dimiliki adalah kemampuan berkomunikasi kepada masyarakat baik yang wilayahnya menjadi prioritas atau tidak. Kemampuan dalam menggunakan anggaran agar efektif dan tidak ada penyelewengan”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepala kelurahan dalam mengatur aparat kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik sudah baik di buktikan

dengan pelaksanaan pembangunan fisik yang sesuai dengan yang direncanakan.

Dari hasil observasi terlihat bahwa kepala kelurahan memiliki kemampuan mengatur yang baik hal ini terlihat dari pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu berjalan dengan baik dan tidak ada keluhan dari masyarakat. Terlihat dalam Gambar 5.3.

**Gambar 5.3**  
**Aparatur Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Bersama Masyarakat Melihat Lokasi yang akan dilakukan Pembangunan Fisik, 2020**



**b. Ketersediaan/Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu**

Sarana dan prasarana perkantoran berupa letak kantor yang strategis, ruangan yang memadai, akses internet, peralatan kantor, dan

kendaraan operasional, serta peralatan terkait protokol kesehatan pada masa pandemi Covid 19, merupakan hal yang penting dalam menunjang aparatur kelurahan dalam melakukan pekerjaannya khususnya pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Menurut HW, Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Sarana dan prasarana berupa ruangan yang memadai, lokasi kantor, akses internet relatif baik. Kondisi komputer, printer dan peralatan lainnya juga baik dan masih terawat. Akan tetapi perlu ada tambahan komputer dan printer, dikarenakan pada kelurahan Kandang Limun hanya ada satu komputer yang digunakan untuk operasional dan satu untuk kepala kelurahan. Sedangkan printer cuma ada satu”. (Wawancara dengan HW 05 agustus 2022).

Sementara RH, sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Ketersediaan sarana dan prasarana di kantor kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu masih dirasa kurang seperti jumlah komputer atau laptop dan printer, dan apabila memungkinkan bisa ditambahkan kendaraan dinas berupa motor untuk menunjang pekerjaan khususnya pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Hal senada disampaikan oleh NW, Plt Kepala seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu:

“Sarana dan Prasarana pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu cukup baik akan tetapi memang masih ada yang harus ditingkatkan seperti kendaraan dinas, dan komputer. Selain itu perlu adanya kamera digital dikarenakan selama ini hanya mengandalkan kamera HP”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Mendukung hal tersebut FK, Babhinkamtibmas Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu mengatakan:

“Perlu adanya tambahan komputer dan peralatan semprot disinfektan serta adanya pengeras suara untuk memberikan himbauan kepada masyarakat”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

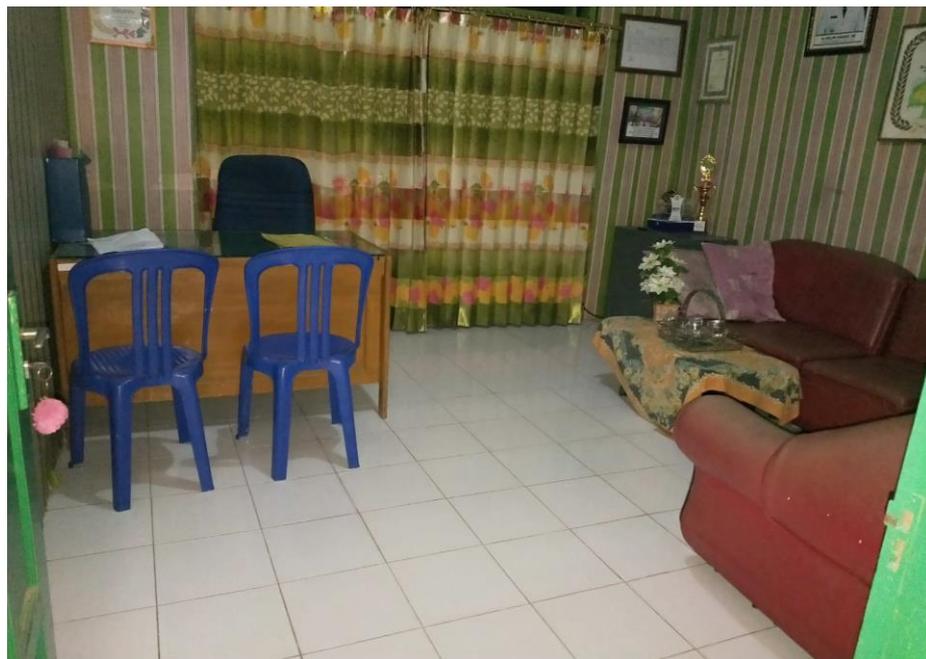
Begitu pula menurut SW, tokoh masyarakat/bendahara dana kelurahan pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Kondisi sarana prasarana dalam keadaan baik akan tetapi jumlahnya dirasa kurang, terutama komputer dan printer”. (Wawancara dengan SW 09 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu berada dilokasi yang cukup strategis dengan akses internet yang cukup baik. Ketersediaan sarana dan prasarana pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu cukup baik akan tetapi perlu ada penambahan komputer, printer, kamera digital dan pengeras suara.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu masih dirasa kurang terlihat dari tersedianya komputer (PC) akan tetapi hanya satu komputer yang digunakan untuk operasional, ruangan yang kurang luas dan nyaman, lokasi kantor yang cukup mudah dijangkau masyarakat. Ketersediaan sarana dan prasarana serta kondisi kantor dapat dilihat dalam Gambar 5.4.

**Gambar 5.4**  
**Sarana dan Prasarana Kantor Kelurahan Kandang Limun**  
**Kota Bengkulu, 2020**



### 5.1.2.3 Kemampuan Mengarahkan dan Memberikan Motivasi

Pelaksanaan kerja bagi pegawai, selain sebagai wujud dari tanggung jawab juga dapat memberikan efek psikologis. Dibutuhkan kemampuan dari para pimpinan dalam memberikan pengarahan dan memberikan motivasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

Untuk melihat tingkat kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu maka perlu dilihat kemampuan para pimpinan dalam mengarahkan dan kemampuan para pimpinan dalam memberikan motivasi berupa adanya penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) kepada aparaturnya.

#### a. Kemampuan Mengarahkan Aparatur Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik.

Kemampuan Kepala Kelurahan dalam aparatur kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sudah cukup baik seperti yang diungkapkan oleh HW, Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Menurut saya para pimpinan sudah mengarahkan anggota/stafnya dalam hal pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik di masa pandemic Covid 19, hal ini terlihat dari telah kegiatan pembangunan fisik bisa selesai dengan baik dan tepat waktu”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Hal yang sama diutarakan oleh RH, Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu :

“Menurut saya sudah cukup baik, kepala kelurahan mampu mengarahkan kepada kami bawahannya dalam hal pelaksanaan pembangunan fisik di masa pandemi Covid 19”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Begitu pula menurut AR tokoh masyarakat/ketua LPM Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Pemimpin dalam hal ini kepala kelurahan sudah memberikan arahan secara maksimal salah satunya membentuk posko dan terus berkomunikasi dengan kami sehingga pembangunan fisik tetap bisa dilaksanakan dan penanganan terhadap Covid 19 juga terkendali”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Hal senada disampaikan oleh NW, Plt Kepala seksi Pembangunan

Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu:

“Seorang pemimpin dalam hal ini kepala kelurahan sudah maksimal dalam memberikan pengarahan kepada kami khususnya dalam pelaksanaan pembangunan fisik. Selain itu beliau juga menghimbau untuk melakukan pencegahan dan penanganan terkait Covid 19”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Mendukung hal tersebut FK, Babhinkamtibmas Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu mengatakan:

“Kemampuan kepala kelurahan dalam mengarahkan aparaturnya sudah maksimal, akan tetapi lebih di intensifkan lagi guna mencegah adanya penyelewengan dana”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepala kelurahan dan pimpinan lainnya dalam mengarahkan aparatnya dalam pelaksanaan pembangunan fisik sudah baik di buktikan dengan pelaksanaan pembangunan fisik yang sesuai dengan yang direncanakan.

Dari hasil observasi terlihat bahwa kepala kelurahan memiliki kemampuan memberikan arahan yang baik dan jelas. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu berjalan dengan baik dan tidak ada keluhan dari masyarakat. Terlihat dalam Gambar 5.5

**Gambar 5.5**

**Kegiatan Pengecekan dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan Fisik Yang Sudah Selesai Dilakukan, 2020**



**b. Penghargaan (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*) Kepada Aparatur Kelurahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik**

Memberikan penghargaan aparatur kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu melalui sistem *reward* dan *punishment* atas pencapaian pegawai. Pegawai akan merasa sangat dihargai kerja kerasnya dan terus

berusaha memperbaiki sistem kerjanya apabila pencapaiannya diapresiasi dalam bentuk *reward* atau hadiah. Sebaliknya pegawai dengan keinginan kerja dan mempunyai kompetensi tinggi akan hilang semangat dan motivasi kerjanya apabila ia merasa pekerjaannya tidak dihargai. Seperti yang di sampaikan oleh informan NW, Plt Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu :

“Tidak ada reward atas pencapaian kegiatan pembangunan fisik, sedangkan apabila kegiatan tidak terlaksana maka kita akan diberi label tidak bisa bekerja dan bisa saja dimutasi atau demosi”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Sementara itu Sekretaris Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu RH:

“Secara khusus belum dilakukannya pemberian reward”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Demikian pula menurut HW, Kepala Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Sistem reward atas pencapaian pegawai di lingkungan kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu belum ada, hanya saja biasanya akan disampaikan pujian kepada aparatur yang bekerja baik dan biasanya teguran secara lisan bagi yang bekerja kurang baik. Akan tetapi kedepannya alangkah lebih baik apabila ada reward dalam bentuk lainnya”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Mendukung hal tersebut FK, Babhinkamtibmas Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu mengatakan:

“Setau saya tidak ada reward, terlebih lagi pada kondisi pandemi Covid 19”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

Begitu pula menurut AR, tokoh masyarakat/ketua LPM Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Tidak ada reward dan punishment apalagi saat Covid 19. Akan sangat baik apabila reward dan punishment ini diterapkan untuk memotivasi kinerja aparatur kelurahan dan sekaligus efek jera bagi aparatur yang melakukan kesalahan”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Begitu pula menurut SW, tokoh masyarakat/bendahara dana kelurahan pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Tidak ada Reward atau penghargaan dalam melakukan pekerjaan”. (Wawancara dengan SW 09 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa sistem *reward* atas pencapaian pegawai di lingkungan Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu belum ada.

#### **5.1.2.4 Kemampuan Dalam Melakukan Pengawasan dan Evaluasi**

Pengawasan dan evaluasi merupakan bagian dari kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh aparatur kelurahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemic Covid 19.

##### **a. Kemampuan Aparatur Kelurahan Dalam Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan Fisik**

Pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu menggunakan anggaran dana kelurahan, kegiatan pembangunan fisik tersebut dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat (melalui LPM) dan

dalam pelaksanaannya harus diawasi oleh aparaturnya dalam hal ini pada seksi pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut menurut HW, Kepala Kelurahan Kandang

Limun Kota Bengkulu:

“Sudah dilakukan pengawasan berjenjang dari kepala kelurahan ke seksi pembangunan dan seksi pembangunan ke pada masyarakat yang melaksanakan pembangunan fisik tersebut. Akan tetapi pengawasan hendaknya lebih mendetail lagi agar mencegah terjadinya markup antara masyarakat kepada pihak penyedia material”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Demikian pula menurut NW, Plt Seksi Pembangunan kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Sudah dilakukan pengawasan kepada pelaksana kegiatan akan tetapi masih ada indikasi permainan antara pelaksana kegiatan pembangunan dengan penyedia material”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Sedangkan menurut SW, bendahara dana kelurahan pada kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Sudah dilakukan pengawasan dari aparaturnya kepada kami selaku pelaksana kegiatan pembangunan fisik. Pembangunan fisik berjalan dengan baik dan tepat waktu”. (Wawancara dengan SW 10 Agustus 2022).

Mendukung hal tersebut FK, Babhinkamtibmas Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu mengatakan:

“Pengawasan sudah baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam segi pengawasan dana agar tidak terjadi mark up oleh penyedia material”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

Begitu pula menurut AR tokoh masyarakat/ketua LPM Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Pengawasan sudah maksimal, tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi agar meminimalisir kesalahan baik ditingkat penyedia material, pihak pelaksana, dan pihak-pihak lainnya”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Hal yang sama diutarakan oleh RH, Sekretaris Kelurahan Kandang

Limun Kota Bengkulu :

“Sudah baik, perlu ditingkatkan lagi dalam segi pengawasan penggunaan dana agar tidak ada penyelewengan”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara sudah dilakukan pengawasan secara berjenjang dari kepala kelurahan ke Plt kepala seksi pembangunan dan dari Plt kepala seksi pembangunan kepada masyarakat yang melaksanakan pembangunan fisik tersebut.

**Gambar 5.6**  
**Pengawasan Pembangunan Fisik (Drainase) di Kelurahan Kandang**  
**Limun Kota Bengkulu, 2022**



Dari hasil observasi terlihat bahwa pengawasan berjenjang sudah dilakukan dengan cukup baik akan lebih baik lagi apabila pengawasan dilaksanakan lebih mendetail dan rutin lagi kedepannya terutama dalam

hal penggunaan dana. Pengawasan pembangunan dapat dilihat dalam gambar 5.6 diatas.

#### **b. Kemampuan Aparatur Kelurahan Melakukan Evaluasi Dalam Pembangunan Fisik**

Berdasarkan hasil rapat Musrenbang yang telah dilaksanakan pada bulan januari 2020, maka telah ditetapkan 20 titik daftar usul pembangunan fisik kegiatan prioritas kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu menggunakan anggaran dana kelurahan, kegiatan pembangunan fisik tersebut dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat (melalui LPM). Hal ini merupakan hal baru bagi aparaturnya kelurahan dan masyarakat pelaksana itu sendiri.

Karena keterbatasan anggaran Pemerintah Kota Bengkulu dan pembangunan fisik harus dilakukan secara merata disetiap desa dan kelurahan di Kota Bengkulu maka berdasarkan hasil musyawarah dan ketetapan Pemerintah disetujui 5 (lima) kegiatan pembangunan Fisik di Kelurahan Kandang Limun pada tabel 5.5 berikut :

**Tabel 5.5**  
**Daftar Prioritas Pembangunan Fisik Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu**

No	Permasalahan	Dampak Permasalahan	Usulan Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan
1.	Drainase tidak ada	Air limbah rumah tangga tergenang	Pembuatan drainase dari Gang Serumpun sampai Tebat Said	RT 03	350	m
2.	Jalan di atas gorong-gorong berlubang	Rawan Kecelakaan	Perbaikan jalan yang telah rusak berat tepat di atas gorong-gorong RT 15	RT 15	90	m
3.	Jalan Gang belum diaspal	Batu-batu jalan berserakan	Pengaspalan jalan Gang Rian	RT 09	80	m

4.	Jalan tembus rusak	Jarak tempuh lebih lama	Pengaspalan jalan Gang Melati tembus ke RT 16	RT 06	400	M
5.	Jalan tembus rusak	Jarak tempuh lebih lama	Pengaspalan jalan Gang Melati tembus RT 7	RT 06	600	m

*Sumber : Hasil Penelitian Bulan Juli – Agustus 2022*

Penggunaan dana kelurahan yang tidak sedikit tersebut diharapkan pembangunan fisik pada 5 (lima) titik yang sudah ditetapkan tersebut mampu menghasilkan pembangunan yang memiliki kualitas yang baik sesuai dengan apa yang direncanakan. Untuk mengetahui apakah pembangunan fisik tersebut sudah berjaan dengan baik maka perlu dilakukan evaluasi agar bisa menjadi masukan dan pembelajaran untuk tahun berikutnya. Seperti yang di ungkapkan oleh HW, kepala kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Evaluasi sudah dilakukan pada setiap jenjang, dari hasil evaluasi pada prinsipnya pembangunan fisik sudah cukup bagus dengan diselesaikannya pembangunan fisik tersebut sesuai anggaran yang ada dan tepat waktu”.. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Hal ini senada dengan NW, Plt Seksi Pembangunan kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Sudah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan fisik, pada akhirnya pelaksanaan pembangunan sudah cukup baik akan tetapi untuk kedepannya agar pelaksana kegiatan bisa lebih mempelajari lagi apa yang boleh dan apa yang tidak boleh digunakan dengan dana kelurahan tersebut”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Sedangkan menurut AR, ketua LPM kelurahan Kandang Limun

Kota Bengkulu:

“Sudah dilakukan evaluasi terkait kegiatan pembangunan fisik. Dikarenakan hal ini merupakan hal baru bagi kami

maka kedepannya kami akan lebih mempelajari lagi dan membutuhkan bimbingan dari aparaturnya kelurahan”.  
(Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Sedangkan menurut SW, bendahara dana kelurahan pada kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun sudah dilakukan dengan baik”.  
(Wawancara dengan SW 10 Agustus 2022).

Mendukung hal tersebut FK, Babhinkamtibmas Kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu Bengkulu mengatakan:

“Evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun sudah dilakukan oleh aparaturnya kelurahan”.  
(Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

Hal yang sama diutarakan oleh RH, Sekretaris Kelurahan Kandang

Limun Kota Bengkulu :

“Evaluasi sudah dilakukan dengan pengecekan secara langsung dilapangan dan penggunaan dana”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa didapat keterangan bahwa aparaturnya kelurahan sudah melakukan pengawasan dan evaluasi terkait kegiatan pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19. Pembangunan fisik yang sudah dilakukna dapat dilihat dari gambar 5.7.

**Gambar 5.7**  
**Tinjauan Lapangan dan Evaluasi Pembangunan Fisik Di Kelurahan**  
**Kandang Limun Kota Bengkulu, 2020**



### 5.1.2.5 Kemampuan Mendapatkan Dukungan Lingkungan

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu para aparaturnya membutuhkan koordinasi dengan organisasi lainnya (Babinsa dan Babhinkamtibmas) dan membutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar. Koordinasi dan dukungan ini sangat dibutuhkan agar pembangunan fisik tersebut bisa berjalan dengan baik dan meminimalisir hambatan.

Berdasarkan hal tersebut menurut HW, Kepala kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Koordinasi dan kerja sama aparaturnya kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dengan Babhinkamtibmas, Babinsa, dan masyarakat berjalan dengan baik. Masyarakat memberikan dukungan yang besar terhadap kegiatan pembangunan fisik tersebut. Terkait hal tersebut koordinasi dan kerjasama ini akan terus ditingkatkan”. (Wawancara dengan HW 05 Agustus 2022).

Begitu juga menurut FK, Babhinkamtibmas kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Koordinasi dan kerjasama antara aparaturnya kelurahan dan kami sudah berjalan dengan baik. Bukan hanya terkait kegiatan pembangunan fisik akan tetapi hal-hal lainnya juga. Sejauh ini tidak ada penolakan dari masyarakat terkait kegiatan pembangunan fisik tersebut”. (Wawancara dengan FK 08 Agustus 2022).

Demikian pula menurut AR, ketua LPM kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Koordinasi kami dengan aparaturnya kelurahan berjalan dengan baik. Masyarakat mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga tidak semua usulan/aspirasi masyarakat bisa

terakomodir ditahun tersebut”. (Wawancara dengan AR 09 Agustus 2022).

Hal yang sama diutarakan oleh RH, Sekretaris Kelurahan Kandang

Limun Kota Bengkulu :

“Koordinasi dengan Babinsa, Babhinkamtibmas serta masyarakat berlangsung baik, masyarakat juga mendukung pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan kandang Limun”. (Wawancara dengan RH 05 Agustus 2022).

Sedangkan menurut SW, bendahara dana kelurahan pada kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Koordinasi dan kerjasama berlangsung baik dengan tokoh masyarakat dan pak Babhinkamtibmas. Masyarakat juga mendukung pelaksanaan pembangunan”. (Wawancara dengan SW 10 Agustus 2022).

Hal ini senada dengan NW, Plt Seksi Pembangunan kelurahan

Kandang Limun Kota Bengkulu:

“Masyarakat mendukung proses pembangunan fisik yang dilakukan. Kerjasama dan koordinasi dengan Babinsa, Babhinkamtibmas serta tokoh masyarakat berlangsung baik. Komunikasi berlangsung tatap muka dan melalui telepon”. (Wawancara dengan NW 08 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara koordinasi dan kerjasama aparatur kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dengan organisasi lainnya (Babhinkamtibmas dan Babinsa) telah berjalan dengan baik. Masyarakat juga memberikan dukungan terkait kegiatan pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu. Akan tetapi dikarenakan keterbatasan anggaran maka tidak semua usulan masyarakat yang bisa terealisasikan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gambar 5.8

**Gambar 5.8**  
**Koordinasi Aparatur Kelurahan, Bhabinkamtibmas, Babinsa dan Tokoh Masyarakat Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, 2020**



Berdasarkan hasil observasi kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan berjalan dengan baik dimana Aparatur Kelurahan, Bhabinkamtibmas, Babinsa dan Tokoh masyarakat Kelurahan Kandang Limun saling berkoordinasi dalam proses dan progres pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun.

## **5.2 Pembahasan**

Menurut Sondang P. Siagian (2009:67) Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian.

Berdasarkan aspek pengukuran kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu di masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 didapatkan hasil bahwa aparatur kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sudah memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik.

Kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu di masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 meliputi; kemampuan aparatur kelurahan melakukan perencanaan, kemampuan aparatur kelurahan dalam mengorganisir, kemampuan aparatur kelurahan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, kemampuan melakukan pengawasan dan evaluasi, serta kemampuan mendapatkan dukungan lingkungan sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu adanya penambahan pada aspek kemampuan mengorganisir dan kemampuan dalam memberikan motivasi.

### **5.2.1 Kemampuan Melakukan Perencanaan**

Kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik pada kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu di masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 pada aspek melakukan perencanaan sudah berjalan dengan baik. Dalam kegiatan pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu perencanaan dimulai dari dilakukannya musrenbang tingkat kelurahan atau rapat para ketua RT selingkung kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu sampai ke musrenbang tingkat Kecamatan. Dari Rapat tersebut akan didapatkan apa saja yang merupakan usulan/aspirasi masyarakat terkait pembangunan fisik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Aparatur kelurahan melakukan penjaringan aspirasi yang terkumpul tersebut dan akan menentukan skala prioritas terhadap usulan yang bisa diakomodir pada tahun tersebut. Hal ini dilakukan dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga tidak semua usulan bisa terealisasi.

Rapat musrenbang yang dilaksanakan tingkat Kelurahan dan tingkat Kecamatan menghasilkan daftar usul kegiatan prioritas kelurahan kandang limun yaitu pembangunan fisik sebanyak 20 (dua puluh) titik.

Kemampuan manajerial aparatur kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu dalam pembangunan fisik di masa pandemi Covid 19

tahun 2020/2021 pada aspek melakukan perencanaan sudah cukup baik.

### **5.2.2 Kemampuan Mengorganisir**

Menurut Hasibuan (2011:120), Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun Menurut George R Terry dalam bukunya *Principles of Management* pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan. Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengorganisir merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh aparatur kelurahan terutama para pimpinan di kelurahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan, kemampuan mengorganisir aparatur kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan fisik di masa pandemi Covid 19 tahun

2020/2021 sudah cukup baik dalam hal kemampuan mengatur aparat kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan fisik yang terlihat dari adanya pengaturan/pembagian pekerjaan sesuai dengan kewenangan dan tugas masing-masing. Akan tetapi belum baik pada tolak ukur kondisi sarana dan prasarana pendukung Kelurahan Kandang Limun, terlihat perlu adanya penambahan sarana dan prasarana berupa komputer, printer, dan kamera digital yang akan sangat membantu pekerjaan kedepannya .

### **5.2.3 Kemampuan Mengarahkan dan Memberikan Motivasi**

Kemampuan memberikan arahan dan memberikan motivasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh aparat kelurahan dalam melaksanakan pembangunan fisik pada Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu di masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021. Dengan adanya arahan yang jelas maka pelaksana kegiatan bisa melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan efektif. Motivasi juga memiliki peran yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat diharapkan setiap karyawan memiliki keinginan untuk bekerja keras yang dapat mencapai hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan yang tinggi menurut Hasibuan (2008 : 92). Menurut Umam (2012 : 159) , pengertian dari motivasi tercakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Apabila individu

memiliki motivasi yang kuat mereka akan melakukan suatu tindakan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat mencapai tujuan mereka (Menurut Rivai, 2013 : 607).

Kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu di masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 dalam aspek kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi belum baik . Atasan memiliki kemampuan dalam mengarahkan Aparatur Kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan hal ini dilihat dari terlaksananya kegiatan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu tanpa ada kendala yang cukup berarti. Sedangkan pada aspek pemberian motivasi berupa *reward* dan *punishment* belum terlaksana dengan baik dikarenakan belum ada sistem *reward* yang jelas terhadap kinerja aparatur kelurahan yang sudah melaksanakan pekerjaan dengan baik. Sehingga antara kewajiban dan hak yang diterima oleh aparatur kelurahan belum seimbang.

#### **5.2.4 Kemampuan Melakukan Pengawasan dan Evaluasi**

Pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang penting dalam manajemen, pengawasan mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun perencanaan dan pengorganisasian, sudah berjalan dengan baik tetapi pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan maka dibutuhkan pengawasan.

Dengan demikian, pengawasan mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengendalian atau controlling adalah suatu proses untuk menjadikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan (Krisnandi dkk, 2019:209). Proses tersebut meliputi pengamatan, pemantauan, penyelidikan, dan evaluasi serangkaian kegiatan manajemen demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu menurut Sadikin dkk (2020:70) pengawasan dan pengendalian adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi. Artinya pengawasan akan melakukan tindakan untuk koreksi pula agar berbagai proses manajemen suatu organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah diterapkan. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses dan usaha sistematis berupa pengamatan, pemantauan, penyelidikan, dan pengoreksian terhadap berbagai kegiatan organisasional agar berjalan sebagaimana rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum evaluasi berarti suatu upaya penilaian secara obyektif terhadap peraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sadikin, 2020:76). Hasil evaluasi ditujukan sebagai pertimbangan dalam penentuan perencanaan di masa mendatang. Proses penerapan evaluasi pada suatu manajemen organisasi harus berdasarkan atas perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur

dan penilaian terhadap segala hasil yang telah diraih baik kemajuan maupun problematika yang dihadapi.

Kemampuan manajerial aparaturnya kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pembangunan fisik dimasa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 sudah dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pengawasan berjenjang antara kepala kelurahan kepada Plt kepala seksi pembangunan dan adanya pengawasan dari Plt kepala seksi pembangunan kepada pelaksana kegiatan pembangunan fisik. Proses evaluasi pembangunan fisik dapat dilihat dari menyusutan atau pemantapan skala prioritas pembangunan yang telah ditinjau sebelumnya dari berbagai aspek. Usul pembangunan fisik yang semula 20 (dua puluh) titik setelah di evaluasi berdasarkan ketepatan sasaran dan ketersediaan anggaran susut menjadi pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana di 5 (lima) titik pembangunan.

Setelah itu aparaturnya kelurahan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik yang telah ditetapkan tersebut.

#### **5.2.5 Kemampuan Mendapatkan Dukungan Lingkungan**

Dalam menjalankan tugasnya untuk memelihara keamanan dan ketertiban, maka kelurahan diharuskan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/organisasi lainnya dalam hal ini Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Selain daripada itu kelurahan juga bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat dan memberikan

pelayanan kepada masyarakat. Agar pelaksanaan pembangunan fisik bisa berjalan dengan baik maka perlu adanya dukungan dari masyarakat terkait pelaksanaan pembangunan fisik tersebut.

Menurut huruf A lampiran II Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 58 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Bengkulu, “Kepala Kelurahan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi: 1. melakukan pemberdayaan masyarakat. 2. melaksanakan pelayanan masyarakat. 3. memelihara ketentraman dan ketertiban umum”.

Kemampuan aparaturnya kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu dalam pembangunan fisik di masa pandemi covid 19 tahun 2020/2021 dalam mendapatkan dukungan lingkungan dan melakukan koordinasi dengan instansi lainnya sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada tahun 2020/2021 berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu. Dalam proses perencanaan sampai dengan pelaksanaannya tidak ada hambatan atau penolakan dari masyarakat. Hanya sedikit timbul permasalahan adalah ketika menentukan kegiatan pembanguann yang menjadi prioritas ditahun tersebut. Pelaksanaan pembangunan fisik dilakukan sepenuhnya oleh lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pada bagian ini akan disajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yang disinkronkan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021.

Secara umum kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 sudah cukup baik, namun belum baik pada aspek kemampuan mengarahkan dan memberikan motivasi. Secara khusus dapat ditampilkan sebagai berikut:

##### **6.1.1 Kemampuan Melakukan Perencanaan**

Perencanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu di mulai dari rapat musrenbang tingkat kelurahan atau rapat ketua RT. Pada rapat tersebut aparatur kelurahan akan menampung semua usulan dan saran dari masyarakat. Sehingga didapat daftar usulan kegiatan prioritas kelurahan kandang limun sebanyak 20 (dua puluh) titik lokasi pembangunan fisik. Kemudian aparatur kelurahan bersama tokoh masyarakat akan menentukan kegiatan mana yang menjadi prioritas utama, setelah sepakat maka

akan dilakukan penentuan lokasi dan jenis kegiatan sesuai dengan anggaran yang ada. Secara keseluruhan kemampuan manajerial aparatur kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dalam hal melakukan perencanaan pembangunan fisik pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 terlihat dari pembangunan fisik yang berjalan dengan baik dan tepat waktu, dimana masyarakat dan aparatur kelurahan memiliki peran yang sentral dalam perencanaan pembangunan fisik tersebut.

#### **6.1.2 Kemampuan Mengorganisir**

Kemampuan manajerial kepala kelurahan mengorganisir aparaturnya dalam hal pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 terlihat dari pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik yang berjalan dengan baik dengan adanya pengaturan/pembagian pekerjaan aparatur kelurahan sesuai dengan kewenangan dan tugas masing-masing. Akan tetapi perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang akan sangat membantu pekerjaan kedepannya berupa komputer, printer, dan kamera digital.

#### **6.1.3 Kemampuan Mengarahkan dan Memberikan Motivasi**

Secara keseluruhan Kemampuan manajerial aparatur kelurahan mengarahkan jajarannya dalam hal pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 terlihat dari pembangunan fisik yang bisa selesai dengan

baik dan tepat waktu. Akan tetapi dalam hal pemberian *reward* kepada aparatur kelurahan perlu ada perbaikan. Dimana saat ini belum ada *reward* yang jelas terkait pencapaian kinerja aparatur kelurahan. *Reward* biasanya hanya berupa pujian lisan.

#### **6.1.4 Kemampuan Melakukan Pengawasan dan Evaluasi**

Secara keseluruhan Kemampuan manajerial aparatur kelurahan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 dapat dilihat dengan adanya pengawasan berjenjang antara kepala kelurahan kepada Plt kepala seksi pembangunan dan adanya pengawasan dari Plt kepala seksi pembangunan kepada pelaksana kegiatan pembangunan fisik. Setelah itu aparatur kelurahan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik tersebut, untuk diketahui apa saja kelemahan dan kelebihan untuk didapatkan metode terbaik untuk pelaksanaan pembangunan fisik di tahun berikutnya. Akan tetapi agar lebih baik lagi kedepannya diperlukan pelatihan teknis penggunaan dana kelurahan dan pelatihan teknis terkait pembangunan fisik di kelurahan kandang Limun Kota Bengkulu.

#### **6.1.5 Kemampuan Mendapatkan Dukungan Lingkungan**

Kemampuan manajerial aparatur kelurahan dalam hal melakukan koordinasi dengan organisasi lainnya dan mendapat

dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020/2021 dapat dilihat dari pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu pada tahun 2020/2021 berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu. Dalam proses perencanaan sampai dengan pelaksanaannya tidak ada hambatan atau penolakan dari masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pembangunan fisik dilakukan sepenuhnya oleh lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dengan melibatkan masyarakat sekitar.

## 6.2 Saran

Dalam hal ini saran peneliti dari temuan penelitian yang dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Agar dapat diberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi kepada aparatur kelurahan. Dengan adanya *reward* maka diharapkan akan memberikan motivasi aparatur kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Perlu adanya penambahan dan peningkatan kualitas peralatan pendukung aparatur kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu berupa printer, Komputer (PC atau laptop), dan kamera digital
3. Perlu adanya pelatihan teknis penggunaan dana kelurahan dan pelatihan teknis terkait pembangunan fisik di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman dkk. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Gibson, James L., dkk., 1996. *Organisasi Dan Manajemen: Prilaku, Struktur, Dan Proses*. Erlangga, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1991, edisi kedua, cetakan keempat.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, cetakan kesembilan.
- Kirk, J & Miller, M.L. 1986. *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Mahadewi dkk. 2015. *Standar Pelayanan Publik Untuk Republik*. Ombudsman Republik Indonesia. Jakarta
- Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Manullang, M., 1998. *Manajemen Personalialia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Moekijat. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ndraha, Taliziduhu. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas dan fungsi Kecamatan dan Kelurahan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Sekretariat Daerah.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Siagian, Sondang P. *Analisis serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*. Jakarta : Gunung Agung, 1985.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Suharto, Sugeng. 2021. *Separuh Jalan Pembangunan Studi Evaluasi Kebijakan Pembangunan Kabupaten Kepahiang*. : PT Nas Media Pustaka

Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terjemahan J. Smith D.F.M.  
Jakarta: Bumi Aksara, 1993, cetakan kelima.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah. Bandung: Fokus Media, 2004*

**FOTO - FOTO KEGIATAN WAWANCARA BERSAMA NARASUMBER  
PENELITIAN TAHUN 2020**





